

PT Akasha Wira International Tbk

Sustainability Report 2025

Daftar Isi

Table of Contents

<p>01 Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy 5</p> <p>5 Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy</p> <p>10 Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Support for the Sustainable Development Goals (SDG)</p>	<p>06 Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance 49</p> <p>49 Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance</p>
<p>02 Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights 12</p> <p>12 Ikhtisar keberlanjutan Sustainability Highlights</p>	<p>07 Lembar Umpan Balik untuk Pembaca Feedback Sheet for Readers 72</p> <p>73 Lembar Umpan balik Feedback Form</p>
<p>03 Sambutan Direksi Message from the Board of Directors 14</p> <p>14 Sambutan Direksi Message from the Board of Directors</p>	<p>08 Tanggapan Perusahaan Atas Umpan Balik Response From The Company of the Feedback 74</p>
<p>04 Profil Perusahaan Company Profile 18</p> <p>18 Profil Perusahaan Company Profile</p> <p>20 Perjalanan Bisnis Akasha Akasha Business Journey</p> <p>28 Keanggotaan Asosiasi Association Membership</p> <p>28 Visi, Misi, dan Nilai Utama Vission, Mission, and Core Values</p> <p>30 Wilayah Operasi Operation Area</p> <p>30 Skala Usaha Organization Scale</p>	<p>09 Surat Pernyataan Statement 76</p>
<p>05 Profil Laporan Report Profile 34</p> <p>34 Profile Laporan Report Profile</p> <p>40 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance</p>	<p>10 Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017, Indeks Isi Standar GRI (120-55) POJK No. 51/POJK.03/2017 References, GRI Standards (120-55) 78</p>

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan, Perusahaan terus melangkah maju dalam menerapkan strategi berkelanjutan untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang seimbang dan bertanggung jawab. Perusahaan berkomitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan strateginya, dengan tujuan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan serta mempertahankan daya saing di industri.

Perusahaan terus mengembangkan sistem digitalisasi guna meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan rantai pasok, serta meningkatkan produktivitas dan profitabilitas. Transformasi digital yang telah dimulai beberapa tahun lalu kini semakin matang, mencakup digitalisasi proses internal, implementasi tanda tangan elektronik, serta pengurangan penggunaan kertas, bahan bakar, dan tinta printer. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya menciptakan efisiensi operasional yang signifikan, tetapi juga mengurangi dampak lingkungan, sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, Perusahaan secara aktif mengadopsi prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam strategi bisnisnya. Berbagai inisiatif telah dilakukan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Investasi dalam energi terbarukan, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pengurangan limbah menjadi fokus utama dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan terus mengembangkan produk inovatif yang lebih ramah lingkungan serta meningkatkan efisiensi proses produksi guna mengurangi jejak karbon.

Dalam menghadapi tantangan bisnis dan industri, Perusahaan tetap teguh dalam menjalankan visi dan misinya dengan mengedepankan keseimbangan antara aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial. Berbagai langkah konkret telah diambil untuk meningkatkan efisiensi energi, mengoptimalkan rantai pasok, serta mengurangi penggunaan bahan baku dan sumber daya lainnya. Selain itu, Perusahaan terus berinvestasi dalam otomatisasi proses produksi dan penerapan teknologi hijau guna memperkuat daya saing serta memastikan operasional yang lebih berkelanjutan.

As part of its long-term commitment to sustainability, the Company continues to advance its efforts in implementing sustainable strategies to ensure balanced and responsible business growth. The Company is dedicated to integrating sustainability into every aspect of its operations and strategies, aiming to create long-term value for stakeholders and maintain competitiveness in the industry.

The Company continues to develop digitalization systems to enhance operational efficiency, optimize supply chains, and improve productivity and profitability. The digital transformation, initiated several years ago, has now matured, covering internal process digitalization, the implementation of electronic signatures, and the reduction of paper, fuel, and printer ink usage. These initiatives not only generate significant operational efficiencies but also reduce environmental impact, aligning with the Company's sustainability commitments.

As part of its sustainability efforts, the Company actively adopts Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in its business strategy. Various initiatives have been undertaken to ensure that all operational activities align with sustainable development goals. Investments in renewable energy, resource efficiency, and waste reduction are key priorities in enhancing the Company's sustainability performance. Additionally, the Company continues to develop innovative, environmentally friendly products and improve production processes to reduce its carbon footprint.

In facing business and industry challenges, the Company remains steadfast in its vision and mission, prioritizing the balance between environmental, economic, and social aspects. Concrete steps have been taken to improve energy efficiency, optimize supply chains, and reduce the use of raw materials and other resources. Furthermore, the Company continues to invest in process automation and green technology to strengthen competitiveness and ensure more sustainable operations.

Sebagai bagian dari sektor bisnis yang memenuhi kebutuhan masyarakat, Perusahaan terus berinovasi dalam menciptakan produk berkualitas tinggi di sektor air minum dalam kemasan, minuman ringan, makanan, dan perawatan rambut. Perusahaan memahami bahwa keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan dampak lingkungan, tetapi juga kesejahteraan konsumen dan masyarakat luas. Oleh karena itu, Perusahaan terus mengembangkan solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan, termasuk pengembangan kemasan yang lebih ramah lingkungan serta penggunaan bahan baku yang lebih berkelanjutan.

Bagi Perusahaan, keberlanjutan bukan sekadar tujuan akhir, melainkan perjalanan yang terus dijalankan dengan penuh komitmen dan integritas. Melalui strategi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perusahaan berupaya memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan akan terus menjajaki peluang baru, mengembangkan inovasi yang lebih berkelanjutan, serta memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berdaya saing tinggi di industri.

As part of the business sector that fulfills societal needs, the Company continuously innovates to create high-quality products in the bottled drinking water, soft drinks, food, and hair care sectors. The Company understands that sustainability is not only about environmental impact but also about consumer and community well-being. Therefore, it actively develops innovative solutions to enhance operational efficiency and reduce environmental impact, including developing more eco-friendly packaging and utilizing more sustainable raw materials.

For the Company, sustainability is not merely a final goal but an ongoing journey pursued with commitment and integrity. Through sustainability-driven strategies, the Company strives to ensure that every step taken brings positive impacts to the environment, society, and all stakeholders. The Company will continue exploring new opportunities, developing more sustainable innovations, and strengthening its position as a responsible and highly competitive enterprise in the industry.



01

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan Perusahaan memiliki peran fundamental dalam menghubungkan kinerja ekonomi yang berkelanjutan dengan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat. Strategi ini dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari industri yang terus berkembang, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sebagai dasar utama kelangsungan operasionalnya. Dalam hal ini, strategi keberlanjutan bukan hanya sekadar upaya kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku, tetapi juga menjadi landasan penting dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan global, termasuk pencapaian Sustainable Development Goals (SDG) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Melalui penerapan strategi yang holistik dan berorientasi jangka panjang, Perusahaan berusaha untuk memberikan dampak positif yang lebih luas terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan, sekaligus memperkuat daya saing dan keberlanjutan bisnisnya.

Dalam implementasi strategi keberlanjutannya, Perusahaan terus berinovasi dalam berbagai aspek operasional dan bisnis. Penggunaan teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi, serta optimalisasi rantai pasok menjadi bagian integral dalam memastikan bahwa setiap proses produksi dan distribusi dilakukan dengan dampak lingkungan yang seminimal mungkin. Selain itu, investasi dalam riset dan pengembangan produk berkelanjutan terus dilakukan guna menghadirkan inovasi yang tidak hanya berkualitas tinggi, tetapi juga lebih ramah lingkungan.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap isu keberlanjutan, preferensi pasar juga semakin mengarah pada produk yang dihasilkan dengan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam mengembangkan dan meluncurkan produk baru senantiasa berlandaskan pada prinsip keberlanjutan, termasuk dalam pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga pengemasan. Sertifikasi ramah lingkungan serta implementasi praktik bisnis yang bertanggung jawab menjadi faktor utama dalam memperkuat kepercayaan pelanggan dan memperluas pangsa pasar yang lebih peduli terhadap keberlanjutan.

The Company's sustainability strategy plays a fundamental role in linking sustainable economic performance with positive contributions to the environment and society. This strategy is designed to create a balance between business growth, social well-being, and environmental protection, ensuring that every step taken provides long-term benefits for all stakeholders.

As part of a continuously evolving industry, the Company is committed to ensuring sustainable business growth as the foundation for its operational continuity. In this context, the sustainability strategy is not merely about regulatory and compliance efforts but also serves as a crucial foundation in supporting the global sustainable development agenda, including the achievement of the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs). By implementing a holistic and long-term sustainability strategy, the Company strives to generate a broader positive impact on the economy, society, and the environment while strengthening its competitiveness and business sustainability.

In executing its sustainability strategy, the Company continues to innovate across various operational and business aspects. The adoption of environmentally friendly technology, energy efficiency, and supply chain optimization are integral to ensuring that every production and distribution process minimizes environmental impact. Additionally, investments in research and the development of sustainable products are consistently made to introduce innovations that are not only high in quality but also more eco-friendly.

As consumer awareness of sustainability issues continues to grow, market preferences are increasingly shifting toward products developed with social and environmental responsibility principles. Therefore, the Company's policies in developing and launching new products are always based on sustainability principles, including material selection, production processes, and packaging. Eco-friendly certifications and the implementation of responsible business practices play a key role in strengthening customer trust and expanding the market share among sustainability-conscious consumers.

Perusahaan juga menempatkan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnisnya dengan terus meningkatkan efisiensi operasional dan mengadopsi kebijakan yang mendukung praktik usaha berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Perusahaan memastikan bahwa seluruh proses bisnis yang dijalankan tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan dan berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Keberlanjutan bagi Perusahaan bukanlah sekadar tujuan akhir, melainkan sebuah perjalanan yang terus berkembang seiring perubahan zaman dan tantangan global. Dengan komitmen yang kuat terhadap inovasi, efisiensi, dan tanggung jawab sosial, Perusahaan terus menjelajahi peluang baru untuk meningkatkan dampak positifnya dan memastikan keberlanjutan jangka panjang bagi bisnis, lingkungan, serta masyarakat luas.

Segi Ekonomi

1. Pertumbuhan Usaha

- Memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat.
- Memastikan bisnis Perusahaan dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab.
- Inovasi keberlanjutan.



Segi Sosial

2. Karyawan dan Masyarakat

- Meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat.



The Company also integrates sustainability into its business strategy by continuously improving operational efficiency and adopting policies that support sustainable business practices. Through this approach, the Company ensures that all business processes remain aligned with sustainability principles and contribute to the creation of long-term value for all stakeholders.

For the Company, sustainability is not merely a final goal but an ongoing journey that evolves with changing times and global challenges. With a strong commitment to innovation, efficiency, and social responsibility, the Company continues to explore new opportunities to enhance its positive impact and ensure long-term sustainability for its business, the environment, and society.

Economic Aspect

1. Business Growth

- Giving added value for all stakeholders and society.
- Ensuring the Company's business is carried out efficiently and responsibly.
- Sustainability innovation.

Social Aspect

2. Employees and Community

- Improving the quality of life of employees and society.

Segi Lingkungan**3. Solusi Lingkungan**

- Penggunaan bahan yang ramah lingkungan.
- Produksi yang bertanggung jawab.

**4. Perubahan Iklim**

- Efisiensi energy dan pengurangan emisi.
- Penggunaan energy terbarukan.



Fokus utama keberlanjutan akan dijabarkan menjadi sebagai berikut :

Pertumbuhan Usaha:

1. Terus menerus melakukan inovasi bisnis secara berkelanjutan sesuai perkembangan pasar.
2. Melaksanakan ekspansi usaha secara selektif dan terukur.
3. Melakukan akuisisi bisnis apabila diperlukan.
4. Menerapkan transparansi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Karyawan dan Masyarakat**Ketenagakerjaan :**

1. Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa membedakan suku, ras, agama dan jenis kelamin :
 - Mendapat penghasilan yang layak
 - Mendapat promosi
 - Mendapat pelatihan
2. Memberikan lingkungan kerja yang layak, sehat dan nyaman.
3. Menjamin kesehatan karyawan melalui pemberian asuransi kesehatan serta memberikan makanan yang layak untuk karyawan yang bekerja di pabrik.

Environment Aspect**3. Environmental Solutions**

- Use of environmentally friendly materials.
- Responsible production.

4. Climate Change

- Energy efficiency and emission reduction.
- Use of renewable energy.

The main focus of sustainability will be described as follows:

Business growth :

1. Continuously carrying out sustainable business innovation in line with market developments.
2. Undertaking business expansion in a selective and measured manner.
3. Conducting business acquisitions when necessary.
4. Implementing transparency and Good Corporate Governance.

Employee and Community**Employment:**

1. Provide equal opportunities for all employees regardless of ethnicity, race, religion and gender:
 - Earn decent income
 - Get promoted
 - Received training
2. Provide a decent, healthy and comfortable work environment.
3. Ensure the health of employees through the provision of health insurance and provide proper food for employees working in factories.

Keamanan dan Kesehatan Kerja

1. Menyelenggarakan pelatihan, terkait Kesehatan Keselamatan Kerja.
2. Melakukan pencatatan dan pelaporan kecelakaan kerja agar dapat dimitigasi penyebabnya di masa mendatang.
3. Membuat prosedur kesehatan dan keselamatan kerja.

Masyarakat

1. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui produk berkualitas dengan harga pantas dan ketersediaan produk.
2. Keamanan dan kesehatan pelanggan melalui produk yang berkualitas.
3. Manfaat operasi Perusahaan untuk masyarakat sekitar.

Solusi Lingkungan

1. Penggunaan bahan baku dan bahan kemasan yang ramah lingkungan.
2. Mengimplementasikan program ekonomi sirkular dan menanamkan kesadaran kepada pemangku kepentingan untuk terlibat aktif dalam penerapannya.
3. Inovasi penanganan limbah untuk menghasilkan limbah yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.

Perubahan Iklim

1. Menggunakan energi terbarukan pada fasilitas produksi.
2. Melakukan inovasi produk dan perbaikan bisnis proses berkelanjutan yang mampu mengurangi emisi.

Occupational Health and Safety

1. Organizing training, related to Occupational Health and Safety.
2. Recording and reporting accidents work so that the causes can be mitigated in the future.
3. Establish occupational health and safety procedures.

Public

1. Increase customer satisfaction through quality products at reasonable prices and product availability.
2. Customer safety and health through quality products.
3. Benefits of the Company's operations for the surrounding community.

Environmental Solutions




1. Use of environmentally friendly raw materials and packaging materials.
2. Implementing circular economy programs and instilling awareness among stakeholders to be actively involved in its implementation.
3. Waste handling innovation to produce environmentally friendly and recyclable waste.

Climate Change

1. Using renewable energy in production facilities.
2. Carry out sustainable product and business process innovations which able to reduce emissions.

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Support for the Sustainable Development Goals (SDG)

	<p>Target TPB: Target SDG</p>	<p>Kesehatan Karyawan Employee Health</p>
	<p>Capaian 2025 Achievement in 2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan karyawan melalui pelaksanaan protocol kesehatan secara ketat di seluruh lokasi kerja Perusahaan. Protection of employees through strict implementation of health protocols throughout the Company's work locations. • Jaminan kesehatan karyawan melalui asuransi kesehatan, BPJS dan pembayaran langsung biaya kesehatan oleh Perusahaan. Employee health insurance through third party health insurance, BPJS and health costs reimbursement by the Company.
	<p>Target TPB Target SDG</p>	<p>Pendidikan Berkualitas Quality Education</p>
	<p>Capaian 2025 Achievement in 2025</p>	<p>Peningkatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan karyawan yang menjadi tanggungjawabnya sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien dan membantu tercapainya target penjualan dan keuntungan Perusahaan. Increased training to improve the ability of employees under their responsibility so that work becomes more efficient and helps achieve the Company's sales and profit targets.</p>
	<p>Target TPB Target SDG</p>	<p>Energi Bersih Clean Energy</p>
	<p>Capaian 2025 Achievement in 2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan rasio energy sebanyak 21,95%. Increase in the energy ratio by 21.95%. • Kenaikan rasio penggunaan air 16,02%. An increase in the water usage ratio 16.02%.

	Target TPB Target SDG	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economy Growth
	Capaian 2025 Achievement in 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan penjualan neto Perusahaan sebesar 39,4%. The Company net sales increase by 39.4%. • Kenaikan laba tahun berjalan Perusahaan sebesar 46,6%. The increase in the Company's Profit For The Year by 46.6%.
	Target TPB: Target SDG	Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production
	Capaian 2025 Achievement in 2025	<ul style="list-style-type: none"> • 90% total kuantitas pembelian bahan pendukung produksi yang berasal dari pemasok nasional. 90% of the total quantity of purchases of production support materials sourced from national suppliers.
	Target TPB Target SDG	Penanganan Perubahan Iklim Climate Action
	Capaian 2025 Achievement in 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan emisi sebesar 24,60%. Increase emissions by 24.60%.



02

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights

Uraian Discription	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022
Jumlah Produksi Total Production	Ton Tons	401.320	380.154	278.689	251.269
Penjualan Bersih Net Sales	Juta Rupiah Milion Rupiah	2.726.974	1.956.431	1.525.445	1.290.992
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	Juta Rupiah Milion Rupiah	741.580	527.368	395.798	364.972
Jumlah Aset Total Asset	Juta Rupiah Milion Rupiah	3.568.781	2.696.874	2.085.182	1.645.582
Laba Bersih per saham Net Income per share	Rupiah Rupiah	1.257	894	671	619
Penggunaan Air Water Consumption	Liter Liter	655.836	614.298	416.564	325.098
Penggunaan Energi Energy Use	KWH KWH	19.923.916	16.989.455	12,294,597	9,554,584
Emisi Emission	Tons CO Tons of CO	0,062603644	0,054631004	0,086076733	0.121270933
Pemasok Lokal Local Supplier	Jumlah Pemasok Number of Supplier	1.011	884	905	859
Limbah Cair Effluent Waste	Liter Liter	123.591	176.731	91.206	90.486
Total Karyawan Wanita Total Female Employees	Jumlah Orang Number of People	698	438	390	349
Jumlah Jam Latihan Kerja Hour of Training	Jam Hours	5.488	6.953	2.123	2.593
Kecelakaan Kerja Work Accident	Jumlah Orang Number of People	30	20)**	15)**	6)**
Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Persentase Percentage	95,48	94,23	79,88	98,48

*) kecelakaan kerja yang tidak menghilangkan waktu kerja/ accidents that do not eliminate work time.

)** kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja/ accidents that eliminate work time.

03

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

PT Akasha Wira International Tbk ("Perusahaan") dengan ini menyampaikan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan usaha. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja, kebijakan, serta inisiatif Perusahaan dalam mengelola aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sejalan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan dihadapkan pada dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang, termasuk perubahan kondisi pasar, perkembangan teknologi, serta tantangan ekonomi global. Untuk merespons kondisi tersebut, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan penyesuaian strategi usaha dengan tetap berpegang pada visi perusahaan, yaitu "Menyediakan Solusi Terbaik untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Konsumen Kami." Seluruh kebijakan dan aktivitas operasional diarahkan untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, memperkuat daya saing, serta meningkatkan ketahanan bisnis dalam menghadapi berbagai tantangan.

Keberlanjutan ekonomi merupakan fondasi utama dalam strategi jangka panjang Perusahaan. Perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis, pengendalian biaya, serta pemanfaatan teknologi yang tepat guna. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan penguatan produktivitas dan pengembangan strategi bisnis yang adaptif untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkesinambungan. Upaya tersebut bertujuan untuk memastikan kelangsungan usaha yang sehat, stabil, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra usaha, dan masyarakat.

Dalam aspek sosial, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dear Stakeholders,

PT Akasha Wira International Tbk (the "Company") hereby presents the Sustainability Report for the year 2025 as part of the Company's commitment to consistently and comprehensively implementing sustainability principles across all business activities. This report is prepared to provide a comprehensive overview of the Company's performance, policies, and initiatives in managing economic, social, and environmental aspects, in line with the implementation of good corporate governance and compliance with applicable laws and regulations.

In conducting its business activities, the Company operates in an increasingly dynamic business environment, characterized by changes in market conditions, technological developments, and global economic challenges. In response to these conditions, the Company continuously adjusts its business strategies while remaining aligned with its corporate vision, "Providing the Best Solutions to Enhance the Quality of Life of Our Consumers." All policies and operational activities are directed toward supporting sustainable business growth, strengthening competitiveness, and enhancing business resilience in the face of various challenges.

Economic sustainability serves as the primary foundation of the Company's long-term strategy. The Company continuously strives to improve operational efficiency through the optimization of business processes, cost control, and the effective utilization of appropriate technology. In addition, the Company enhances productivity and develops adaptive business strategies to create sustainable economic value. These efforts are aimed at ensuring a healthy and stable business continuity while delivering positive contributions to all stakeholders, including shareholders, employees, business partners, and the wider community.

From a social perspective, the Company is committed to conducting its business responsibly by taking into account the interests of society and surrounding communities.

Perusahaan melaksanakan berbagai program sosial yang berkelanjutan, antara lain melalui pemberdayaan masyarakat, peningkatan akses terhadap pendidikan, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Perusahaan juga secara aktif membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar melalui pendekatan yang inklusif dan partisipatif. Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan menjadi bagian penting dalam mewujudkan tanggung jawab sosial Perusahaan yang berkelanjutan.

Perusahaan menempatkan aspek keberlanjutan lingkungan sebagai bagian integral dari seluruh aktivitas operasional. Perusahaan menyadari bahwa perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup merupakan tanggung jawab bersama yang harus dijalankan secara konsisten. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan berbagai langkah strategis untuk meminimalkan dampak lingkungan, termasuk melalui efisiensi penggunaan energi dan sumber daya alam, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan. Selain itu, Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan di bidang lingkungan hidup sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan terus memperkuat struktur, kebijakan, dan sistem pengendalian internal guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Perusahaan menjunjung tinggi integritas, etika bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan sebagai dasar dalam menjalankan aktivitas operasional. Penerapan tata kelola yang kuat diyakini dapat mendukung keberlanjutan usaha serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Perusahaan meyakini bahwa keberlanjutan merupakan proses jangka panjang yang memerlukan komitmen, konsistensi, dan sinergi dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kebijakan serta program keberlanjutan yang dijalankan. Melalui penyampaian Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemangku kepentingan.

The Company implements various sustainable social programs, including community empowerment initiatives, improved access to education, and the development of human capital. The Company also actively fosters harmonious relationships with local communities through inclusive and participatory approaches. Collaboration with stakeholders remains a key element in the effective implementation of the Company's corporate social responsibility initiatives.

The Company places environmental sustainability as an integral part of all operational activities. The Company recognizes that environmental protection and conservation constitute a shared responsibility that must be carried out consistently. Accordingly, the Company has implemented various strategic measures to minimize environmental impacts, including energy and natural resource efficiency, responsible waste management, and the adoption of environmentally friendly operational practices. Furthermore, the Company ensures full compliance with all applicable environmental regulations as a manifestation of its commitment to sustainable development.

In terms of the implementation of good corporate governance, the Company continues to strengthen its organizational structure, policies, and internal control systems to ensure that all business activities are conducted in a transparent, accountable, and prudent manner. The Company upholds integrity, business ethics, and regulatory compliance as fundamental principles in its operations. Strong corporate governance is believed to support business sustainability and enhance stakeholder confidence.

The Company believes that sustainability is a long-term process that requires commitment, consistency, and synergy from all levels of management and employees. Therefore, the Company continuously evaluates and improves its sustainability policies and programs. Through the issuance of this Sustainability Report, the Company seeks to enhance transparency and accountability in managing economic, social, and environmental aspects, while providing clear and relevant information to stakeholders.

Ke depan, Perusahaan akan terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis dan pengambilan keputusan. Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan usaha secara bertanggung jawab, memperhatikan keseimbangan antara kinerja keuangan, kepentingan sosial, dan pelestarian lingkungan. Dengan demikian, Perusahaan berharap dapat menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia.

Looking ahead, the Company will continue to integrate sustainability principles into its business strategy and decision-making processes. The Company remains committed to conducting its business responsibly by maintaining a balance between financial performance, social responsibility, and environmental stewardship. Through these efforts, the Company aims to create sustainable long-term value and contribute meaningfully to Indonesia's economic and social development.

Hormat kami,
Sincere yours



Wihardjo Hadiseputro

Presiden Direktur
President Director

04

Profil Perusahaan Company Profile

PT Akasha Wira International Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Perusahaan berubah namanya menjadi PT Akasha Wira International Tbk di tahun 2010.

Perusahaan bergerak di bidang industri dan distribusi makanan, minuman dan kosmetika.

Perusahaan berkantor pusat di :

Jl. TB Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530

Perusahaan memiliki beberapa pabrik sebagai berikut:

PT Akasha Wira International Tbk (the “Company”) was established under the name PT Alfindo Putrasetia in 1985. The company changed its name to PT AkashaWira International Tbk in 2010.

The company is engaged in the manufacture and distribution of food, beverages and cosmetics.

The company's head office is at :

Jl. TB Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530

The company has several factories as follows :

<p>Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Bottled Drinking Water Factory</p>	<p>Pabrik Industri Minuman dan Makanan Beverage and Food Industry Factory</p>	<p>Pabrik Kosmetika <i>Cosmetics Factory</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Jalan Tapos KM. 1, Desa Kranji, Kel Ciriung, Kecamatan Cibinong, Jawa Barat dan • Jalan Raya Surabaya – Malang KM. 59 Desa Sengonagung Pandaan, Jawa Timur; 	<ul style="list-style-type: none"> • Jl. Siliwangi Desa Benda Kecamatan, Cicurug Sukabumi; 	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan Kampung Cikuda RT 001 (RT 002) RW 07 Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 16965



Perjalanan Bisnis Akasha

Akasha Business Journey

2010
Nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk
Nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk

2008
Water Partners Bottling S.A. (WPB) mengambil alih mayoritas saham di Perusahaan, sehingga nama Perusahaan diubah menjadi PT AdeS Waters Indonesia Tbk.
Water Partners Bottling S.A. (WPB) take over the majority of shares in the Company, so that the name of the Company was changed to PT AdeS Waters Indonesia Tbk.

2004
Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta.
The Company recorded all of its shares in the amount of 38,000,000 shares in Jakarta Stock Exchange.

2010

2008

2004

1997

1994

1985

Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura, telah mengakuisisi Perusahaan melalui pembelian seluruh saham Nestle S.A. dan Refreshment Product Services di WPB dan dengan akuisisi tersebut Sofos Pte. Ltd menjadi pemegang saham pengendalian Perusahaan.
Sofos Pte. Ltd., company incorporated in Singapore, has acquired the Company through the purchase of all shares of Nestlé S.A. and Refreshment Product Services at WPB and with the acquisition Sofos Pte. Ltd become holder Company's controlling shares.

Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).
The company issued 38,000,000 bonus shares from additional capital paid in with a par value per share of Rp 1,000 (in full figures).

PT Akasha Wira Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia.
PT Akasha Wira International Tbk (the "Company") was established under the name PT Alfindo Putrasetia.



Produk dan Merek (102-2)

Sesuai dengan Nomor Induk Berusaha Perusahaan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah Industri Air Minum Dan Air Mineral, Industri Minuman Ringan, Industri Makanan, Industri Kosmetik, termasuk Pasta Gigi, Perdagangan Besar Kosmetik, Industri Minuman Lainnya.

Saat ini Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan:

- a) Air Minuman Dalam Kemasan
- b) Produk Kosmetik
- c) Makanan
- d) Minuman

Brand dan Merek dari produk-produk Akasha adalah:

- a) Industri Air Minum Dalam Kemasan
Nestlé Pure Life dan Vica
- b) Industri Kosmetika
Makarizo, Rebonding, Barber Daily, Make It, LOU
- c) Industri Makanan
Mujigae, Wonhae, Omoide, Floaty
- d) Industri Minuman
Poreal, Mujigae, Wonhae, FitmeUp

Pasar Produk Perusahaan (102-6)

Produk air minum dalam kemasan Perusahaan dengan merek Nestle Pure Life dan Vica, menasar pembeli dari kalangan anak muda, dewasa dan keluarga yang banyak melakukan aktifitas namun sangat peduli dengan kesehatan dan kualitas hidup.

Produk kosmetika Perusahaan dengan merek Makarizo, Rebonding, Barber Daily, Make It, LOU menasar konsumen pemilik salon kecantikan, penata rambut, serta masyarakat pada umumnya.

Produk makanan Perusahaan dengan merek Mujigae, Wonhae, Omoide, dan Floaty ditujukan untuk masyarakat umum, terutama kalangan anak muda yang gemar mencicipi kuliner kekinian.

Produk minuman Perusahaan dengan merek Poreal, Mujigae, Wonhae, FitmeUp menargetkan pasar yang serupa, yakni masyarakat luas dan anak muda yang aktif mengikuti tren gaya hidup sehat dan modern.

Products and Brands (102-2)

In accordance with the Company's Business Identification Number, the scope of its business activities is the Drinking Water And Mineral Water Industry, Soft Drink Industry, Food Industry, Cosmetic Industry, including Toothpaste, Wholesale Trade, Cosmetics, Other Beverage Industries.

Currently the Company produces and distributes products:

- a) Bottled drinking water
- b) Cosmetic Products
- c) Foods
- d) Beverages

Brands and Trademarks of Akasha products are:

- a) Bottled Drinking Water Industry
Nestlé Pure Life and Vica
- b) Cosmetics Industry
Makarizo, Rebonding, Barber Daily, Make It, LOU
- c) Food industry
Mujigae, Wonhae, Omoide, Floaty
- d) Beverage Industry
Poreal, Mujigae, Wonhae

The Company's Product Market (102-6)

The Company's bottled drinking water products with the brands Nestle Pure Life and Vica target buyers from young people, adults and families who do a lot of activities but are very concerned about health and quality of life.

The Company's cosmetic products under the Makarizo, Rebonding, Barber Daily, Make It, LOU brands target consumers who own beauty salons, hairdressers, and the general public.

The Company's food products under the brands Mujigae, Wonhae, Omoide, and Floaty are aimed at the general public, especially young people who enjoy exploring trendy culinary experiences.

The Company's beverage products under the brands Poreal, Mujigae, Wonhae, FitmeUp, Omoide, Skinnie, and Floaty target the general public and young people who always follow the latest trends.

Skala Organisasi (102-7)

PT Akasha Wira International Tbk dijalankan sesuai dengan fungsi structural masing-masing divisi dalam struktur organisasinya :

- Divisi Produksi termasuk fungsi manajemen pabrik, kualitas, manajemen proyek, kinerja industrial, keselamatan & kesehatan lingkungan dan supply chain.
- Divisi Komersial, termasuk fungsi penjualan, pemasaran.
- Divisi Operasional, termasuk fungsi keuangan dan kontrol terdiri dari akunting, pelaporan, treasury, pajak, dan audit, hukum, sumber daya manusia terdiri dari kompensasi & benefit, hubungan industrial, pelatihan, perekrutan, dan pelayanan umum, serta fungsi pengadaan.

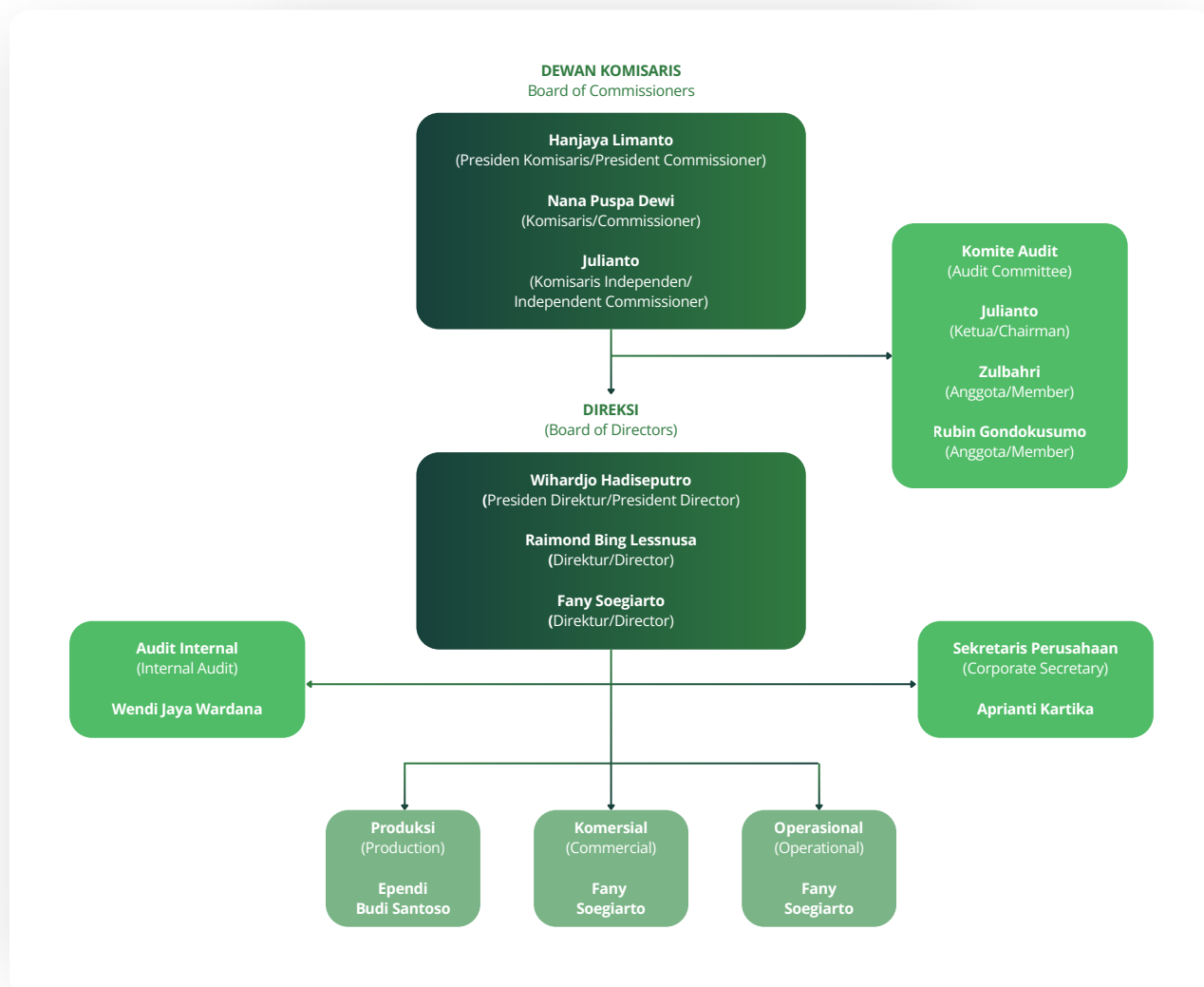
Struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Organizational Scale (102-7)

PT Akasha Wira International Tbk is run in accordance with the structural functions of each division in its organizational structure:

- Production Division, including factory management, quality, project management, industrial performance, and the safety, health & environment, and supply chain function.
- Commercial Division, including sales and marketing function.
- Operational Division, including finance & control that consist of accounting, reporting, treasury, tax, and audit function, legal, human resources division consist of compensation & benefit, industrial relations, recruitment, training and general services, and procurement function.

The Company's organizational structure is as follows :



Informasi Karyawan dan Pekerja Lain (102-8)

Di akhir tahun 2025 Perusahaan mempekerjakan 1.862 karyawan. Berbagai macam program kepelatihan dilaksanakan terus-menerus guna memperbaiki kemampuan karyawan di berbagai bidang (komputer, pengetahuan teknis mengenai ruang lingkup pekerjaan, dan keahliannya, keamanan mengemudi, pajak, kebersihan, kualitas, dll.).

Information on Employees and Other Workers (102-8)

At the end of 2025 the Company employed 1,862 employees. Various kinds of training programs are carried out continuously in order to improve the ability of employees in various fields (computers, technical knowledge of the scope of work and skills, driving safety, tax, cleanliness, quality, etc.).

Profil Karyawan
Employee Profile

S-01 Kesetaraan Gender
Gender Equality

Level Jabatan Position Level	Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees (%)	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees (%)
Entry Level	966	52%	593	32%
Mid Level	140	8%	80	4%
Senior Level	32	2%	18	1%
Executive Level	26	1%	7	0%
Total Pegawai	1.164	63%	698	37%

S-02 Jumlah Level Pegawai Yang Dimiliki Oleh Laki Laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umur

Number of Employee Levels by Gender (Male and Female) Based on Age Group

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years)	Level Jabatan Position Level							
	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
18 - 25	322	353	14	24				
25 - 35	411	198	63	42	6	3	2	
35 - 45	178	37	45	13	16	8	9	2
45 - 55	55	5	17	1	8	7	12	5
>55			1		2		3	
Total	966	593	140	80	32	18	26	7

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Employee Turnover Rate

	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in reporting year)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (in reporting year)
Jumlah Pegawai Resign / Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/ Termination of Employment	389 Pegawai Employee	21%
Jumlah Pegawai Baru / Pengganti Number of New Employees/Replacement	841 Pegawai Employee	45%

S-04 Jumlah Pegawai Sementara
Number of Temporary Employees

	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in reporting year)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (in reporting year)
Jumlah Pegawai Perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Company Employees Held by Contractors and/or Consultants	53 Pegawai Employee	3%

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai
Employee Training and Development

Rata-Rata Jam Pelatihan Per Pegawai dalam Tahun Pelaporan Average Training Hours Per Employee in the Reporting Year	Jumlah Pegawai yang Ikut Serta Dalam Proses Program Pelatihan Number of Employees Who Participated in the Training Program Process	Percentage Jumlah Pegawai yang Ikut Serta dalam Pelatihan (%) Percentage Number of Employees Who Participated in Training (%)
1 Jam/Pegawai	1.862 Pegawai*)	100% *)

Penjelasan:

Selama tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan 42 jenis pelatihan, dengan total 5.245 peserta pelatihan.

- Karena ada pegawai yang mengikuti lebih dari satu jenis pelatihan, jumlah peserta pelatihan lebih besar dari jumlah pegawai.
- Untuk menampilkan data yang lebih representatif dalam format yang diminta, jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan ditampilkan sebagai 1.862 pegawai, yang mencerminkan bahwa seluruh pegawai telah mendapatkan kesempatan mengikuti minimal satu pelatihan selama periode tersebut.

Rantai Pasokan (102-9)

Di bawah ini adalah proses produksi yang diterapkan di Perusahaan untuk memproduksi produk akhir sehingga siap untuk didistribusikan dan dijual.

Explanation:

Throughout 2025, the Company conducted 42 types of training programs, with a total of 5,245 training participants.

- Since some employees attended more than one type of training, the number of training participants is higher than the number of employees.
- To present the data in a more representative manner in the requested format, the number of employees who took part in the training is shown as 1,862 employees, reflecting that all employees had the opportunity to receive training.

Supply Chain (102-9)

Below is the production process applied in the Company to produce the final product so that it is ready for distribution and sale.

Air Minum Dalam Kemasan

Bahan baku berupa air mentah pertama-tama dialirkan ke unit pengolahan filtrasi, di mana air tersebut mengalami proses pembersihan, penghilangan bau dan bakteri, serta pengujian kualitas agar memenuhi standar yang telah ditetapkan. Setelah proses filtrasi menghasilkan air yang memenuhi standar tersebut, air kemudian dialirkan ke bagian pengisian untuk dimasukkan ke dalam botol. Selanjutnya dilakukan pelabelan, pengambilan sampel untuk pengujian kualitas dan kesesuaian terhadap regulasi, penyortiran berdasarkan spesifikasi yang telah ditentukan, dan terakhir pengemasan ke dalam karton.

Kosmetik

Pemilihan bahan baku, penimbangan, pencampuran, pengisian dan pengemasan.

Makanan

Pemilihan bahan baku makanan, perendaman, proses penirisan, proses grinding dengan penambahan rasa seperti garam, pemasakan (steaming), ekstruder (pencetakan menjadi bentuk tertentu), pemotongan sesuai ukuran, penyimpanan dingin, sealing (pengemasan), sterilisasi (retort), seleksi visual, pengemasan, coding, produk akhir.

Perubahan Besar Dalam Organisasi dan Rantai Pasokan

Perusahaan tidak mengalami perubahan dalam organisasi Perusahaan dan tidak ada perubahan besar di dalam rantai pasokan Perusahaan.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan (102-11)

Perusahaan melakukan pengendalian resiko untuk meminimalisir pengaruh merugikan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan resiko yang dihadapi Perusahaan antara lain: resiko kredit, resiko nilai tukar mata uang asing, resiko kemajuan teknologi dll. Resiko kredit dikelola dengan menetapkan batasan jumlah resiko kredit yang dapat diterima untuk setiap pelanggan dan melakukan review berkala terhadap pembayaran pelanggan. Resiko nilai tukar dikelola dengan mengatur timing pembelian yaitu melakukan pembelian valuta asing di saat nilai tukar sedang melemah

Bottled Drinking Water

Raw material in the form of raw water is first directed to the filtration processing unit, where it undergoes cleaning, odor and bacteria removal, and quality assurance to meet specified standards. After the filtration process produces water that meets these standards, the water is then transferred to the filling section, where it is filled into bottles. This is followed by labeling, sampling to test quality and regulatory compliance, sorting based on predetermined specifications, and finally packaging into cartons.

Cosmetics

The process involves selecting raw materials, weighing, mixing, filling, and packaging.

Foods

Selection of food raw materials, soaking, curing process, grinding with the addition of flavors such as salt, cooking (steaming), extrusion (shaping into specific forms), cutting to size, refrigerated storage, sealing (packaging), sterilization (retort), visual inspection, packaging, coding, final product.

Major Changes in Organization and Supply Chain

The Company did not experience any changes in the Company's organization and there were no major changes in the Company's supply chain.

Prevention Approach or Principle (102-11)

The Company carries out risk control to minimize adverse effects that can affect financial performance. The Board of Directors reviews and approves policies to control the risks faced by the Company, including: credit risk, foreign exchange rate risk, technological advancement risk, etc. Credit risk is managed by setting limits on the amount of credit risk that can be accepted for each customer and conducting periodic reviews of customer payments. Exchange rate risk is managed by adjusting the timing of purchases, namely buying foreign currency when the exchange rate is weakening.

Inisiatif Eksternal (102-12)

- Guna memastikan Perusahaan menghasilkan produk air minum dalam kemasan yang memiliki kualitas terbaik Perusahaan telah memperoleh :
 1. Sertifikasi SNI 3553:2015 Sertifikasi Standard Mutu Produk Air Mineral.
 2. Sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu.
 3. Sertifikasi ISO 14001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan.
 4. Sertifikasi FSSC 22000 V6.0 Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan.
 5. Sertifikasi ISO 45001:2018 Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
 6. Sertifikasi PROPER KLHK Sertifikasi Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan.
 7. Sertifikasi Halal by BPJPH : Sertifikat Halal Produk.
- Untuk produksi kosmetika Perusahaan telah memperoleh sertifikasi sebagai berikut :
 1. Sertifikasi ISO 9001:2015 : Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu
 2. Sertifikasi CPKB by BPOM : Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik
 3. Sertifikasi Halal by BPJPH : Sertifikat Halal Produk
 4. Sertifikasi CPPKRTB by Kemenkes : Sertifikat Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang baik
- Untuk produksi makanan Perusahaan telah memperoleh sertifikasi sebagai berikut :
 1. Pedoman Management Resiko
 2. ISO 22000:2018 - Food Safety Management Systems
 3. Nomor Kontrol Veteriner
- Untuk produksi minuman Perusahaan telah memperoleh sertifikasi sebagai berikut :
 1. Pedoman Management Resiko
 2. Industri Pengolahan - Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.

External Initiatives (102-12)

- To ensure the Company produces the highest quality bottled drinking water, the Company has obtained:
 1. SNI 3553:2015 Certification: Mineral Water Product Quality Standard Certification.
 2. ISO 9001:2015 Certification: Quality Management System Certification.
 3. ISO 14001:2015 Certification: Environmental Management System Certification.
 4. FSSC 22000 V6.0 Certification: Food Safety Management System Certification.
 5. ISO 45001:2018 Certification: Occupational Health and Safety Management System Certification.
 6. PROPER KLHK Certification: Environmental Management Performance Assessment Certification.
 7. Halal Certification by BPJPH: Halal Product Certificate.
- For the production of cosmetics, the Company has obtained the following certifications:
 1. ISO 9001:2015 Certification: Quality Management System Certification
 2. CPKB Certification by BPOM: Good Manufacturing Practices (GMP) for Cosmetics Certificate
 3. Halal Certification by BPJPH: Halal Product Certificate
 4. CPPKRTB Certification by the Ministry of Health: Good Manufacturing Practices (GMP) for Household Health Supplies Certificate
- For the Company's food production, the following certifications have been obtained:
 1. Risk Management Guidelines
 2. ISO 22000:2018 - Food Safety Management Systems
 3. Veterinary Control Number
- For the Company's beverage production, the following certifications have been obtained:
 1. Risk Management Guidelines
 2. Food Processing Industry - Good Processed Food Production Practices

Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Keanggotaan Membership
Aspadin (Perkumpulan Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia)	Anggota Member
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	Anggota Member
Perkosmi Jaya (Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia Jakarta Raya)	Anggota Member
APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) Jawa Barat	Anggota Member
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Anggota Member

Visi, Misi, dan Nilai Utama Vission, Mission, and Core Values

Visi
Vision



Menghadirkan Solusi Terbaik Dunia Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Konsumen Kami
To Bring The World's Best Solutions to Enhance Our Consumer's Quality of Life.

Misi
Mission



Membangun Merek Yang Kuat Yang Memberikan Solusi Konsumen Terbaik Melalui Orang, Budaya dan Sistem Terbaik
Building Great Brands Which Deliver Best Consumer Solution Through Great People, Great Culture, and Great System.

Nilai Utama Core Values

01 Act With Integrity

Bertindak Jujur, Benar, dan Adil

02 Take The Lead

Menjadi Pemimpin dan Pelopor

03 Excel Everything We Do

Menjadi yang Terunggul

04 Achieve Our Goal Together

Mewujudkan Tujuan Bersama

05 Move Forward With Innovations

Bergerak Maju dengan Inovasi

Nilai Utama Akasha

Akasha Core Value

Integritas

Bertindak tepat sesuai etika, moral dan hukum yang berlaku

Integrity

Doing the right thing, ethically, morally, and legally.

Kerjasama

Bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.

Team Work

Working collaboratively towards common goals.

Tanggung Jawab

Berkontribusi dalam mewujudkan komitmen bersama.

Accountability

Taking ownership and deliver on our commitment

Inovasi

Antusias menentang kebiasaan yang ada guna menyempurnakan cara kerja.

Innovation

Challenging the norm passionately to improve the way we work.

Keunggulan

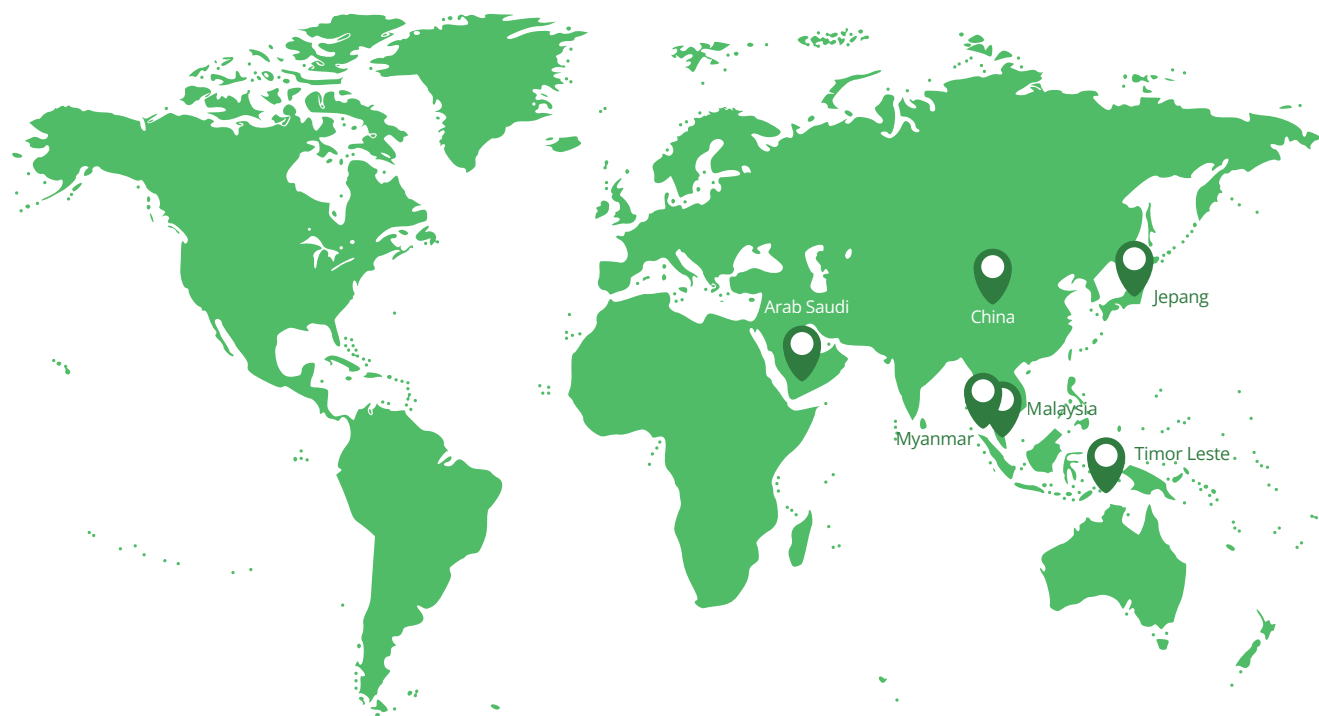
Berusaha memberikan yang terbaik dalam segala tindakan.

Excellence

Striving for quality in everything we do.

Wilayah Operasi

Operation Area



Seluruh Indonesia dan ekspor*) ke China, Jepang, Malaysia, Arab Saudi, Myanmar, Timor Leste
All of Indonesia and export*) to China, Japan, Malaysia, Saudi Arabia, Myanmar, Timor Leste

*) khusus produk kosmetika
specific for cosmetic products

Skala Usaha

Organization Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	1.862	1.328	1.068	958
Penjualan Bersih Net Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	2.726.974	1.956.431	1.525.445	1.290.992
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Juta Rupiah Million Rupiah	87.113.010	70.964.585	66.097.936	41.487.442
Jumlah Aset Total Asset	Juta Rupiah Million Rupiah	3.568.781	2.696.874	2.085.182	1.645.582
Jumlah Kewajiban Total Liability	Juta Rupiah Million Rupiah	568.078	438.373	335.374	310.746

Perubahan Signifikan [102-10]

Selama tahun 2025, tidak ada perubahan struktur, rantai pasokan serta organisasi Perusahaan yang dapat mempengaruhi operasi Perusahaan.

Significant Change [102-10]

During 2025, there was no changes to the Company's structure, supply chain and organization that may affect the Company's operations.

Uraian/Description	PT. Akasha Wira International, Tbk
Kode Efek/Share Code	ADES
Jumlah Saham Beredar/Total Outstanding Shares	589.896.800

Jenis Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2025)**Type of Share Ownership (as of 31 December 2025)**

	JUMLAH PEMEGANG EFEK / TOTAL NUMBER OF SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM / NUMBER OF SHARES	% KEPEMILIKAN / OWNERSHIP
Institusi Asing Foreign Institution	11	544.024.902	92,22
Institusi Lokal Local Institution	39	2.645.521	0,45
Perorangan Asing Foreign Individual	93	159.900	0,003
Perorangan Lokal Local Individual	246	43.066.477	7,30
Total	389	589.896.800	100,00

Deskripsi Komposisi Pemegang Saham**Shareholders Composition**

Keterangan Remarks	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Saham Share Value	%
Modal Dasar Authorised Capital	2.359.587.200	2.359.587.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid Capital			
• Waters Partners Bottling SA	538.896.713	538.896.713.000	91,35
• Publik/Public	51.000.087	51.000.087.000	8,65
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Fully Paid Capital	589.896.800	589.896.800.000	100

(berdasarkan data dari PT Raya Saham Registra sampai dengan 31 Desember 2025/
based on data from PT Raya Saham Registra as at 31 December 2025).

Aksi Korporasi

Tidak ada aksi korporasi yang sifatnya material selama tahun 2025.

Dividen

Riwayat Pembayaran Dividen

Dengan mempertimbangkan pentingnya kesiapan yang menyeluruh, termasuk dari sisi keuangan, dalam mewujudkan target pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, maka Laba Bersih tahun buku 2024 tidak dibagikan sebagai dividen. Seluruhnya digunakan untuk memperkuat ekuitas Perusahaan. Keputusan ini telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Juni 2025.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Pasal 23 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan, dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham dalam putusan mana juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen. Dividen hanya dapat dibagikan Perusahaan apabila mempunyai saldo laba positif.

Mengingat saat ini Perusahaan masih membutuhkan dana untuk memastikan pertumbuhan Perusahaan jangka panjang, maka Perusahaan belum mengalokasikan pembagian dividen.

Nama Bursa Efek Tempat Saham Perusahaan Dicatatkan

Seluruh saham yang beredar tersebut dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan ADES.

Nama & Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

1. Notaris

Notary

Nitra Reza SH,M.Kn

Jalan Raya Pajajaran No. 99D

Kota Bogor, Jawa Barat

2. Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lantai 2,

Jalan Jendral Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930

3. Kantor Akuntan Publik

Chartered Public Accounting Firm:

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &

Rekan, Prudential Tower 17th Floor,

Jalan Jendral Sudirman Kav. 79,

Jakarta 12910

Penjelasan Lembaga Penunjang Pasar Modal lihat tanda *) di bawah /
Details on Capital Market Supporting Institutions see *) sign below.

Corporate Action

There was no material corporate action throughout 2025.

Dividend

Historical Dividends Payout

Taking into account the importance of comprehensive preparedness, including financial readiness, in achieving the Company's sustainable growth targets, the net profit for the 2024 fiscal year was not distributed as dividend. It was fully allocated to strengthen the Company's equity. This decision was approved at the General Meeting of Shareholders held on June 18, 2025.

Dividend Policy

Pursuant to Article 23 paragraph 3 of the Article of Association of the Company, the dividend shall only be paid in accordance with the Company's financial ability, pursuant to the resolution adopted in the General Meeting of Shareholders, whereas in the said resolution the time and method of payment of the dividends shall also be determined. Provided that the Company may only distribute its dividend if the Company has made a profit.

Considering that the Company still requires funds to ensure its long-term growth, the Company has not yet allocated dividend distributions.

The Stock Exchanges Where the Company's Shares Are Listed

All the Company's outstanding shares are listed on PT Bursa Efek Indonesia with share code ADES,

Names & Addresses of Capital Market Supporting Institutions

*)

- a. Notaris Nitra Reza, SH:
- Memberikan jasa menghadiri dan menyiapkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Untuk jasa tersebut di tahun 2025 Notaris Nitra Reza, SH mengenakan uang jasa kepada Perusahaan sebesar Rp 18 juta. Jangka waktu penugasan Notaris tidak ditentukan secara spesifik, mengingat ketersediaan waktu Notaris yang tidak dapat ditentukan secara pasti.
- b. Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra
- Memberikan jasa pencatatan dan pengadministrasian efek Perusahaan dan untuk jasa pencatatan dan pengadministrasian efek tahunan tersebut Perusahaan membayar biaya tahunan sebesar Rp 20 juta serta tambahan Rp 7,5 juta untuk jasa perhitungan saham dan suara di dalam Rapat Umum Pemegang Perusahaan.
 - Jangka waktu penugasan Biro Administrasi Efek berlaku terus-menerus sampai salah satu pihak atau kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri penunjukan.
- c. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan:
- Memberikan jasa audit independen atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 dengan jasa audit sebesar Rp 480.000.000,- (Empat Ratus Delapan Puluh Juta Rupiah) belum termasuk pajak. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang kewenangannya dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan penunjukkan akan diperbaharui setiap tahun.
 - Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan jasa lain selain jasa audit diatas.

*)

- a. Notary Nitra Reza, SH:
- Provides services to attend and prepare the Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders of the Company. For above mentioned services Notary Nitra Reza, SH charged The Company fee of Rp. 18 million in 2025. The period of appointment is not specific, as services may only be provided upon the Notary's availability.
- b. Share Registrar PT. Raya Saham Registra
- Provides services for shares and securities recording and administration. For such recording and administration services the Company pays an annual fee of Rp 20 million and another Rp 7.5 million for shares and vote calculation services during the Company General Meeting of Shareholders.
 - The period of appointment is continuous, until either party or both parties decide to terminate the appointment.
- c. Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan:
- Provides independent audit services for the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024 with audit fees of Rp 480,000,000,- (Four Hundred Eighty Million Rupiah) exclude tax. Appointment of the Public Accounting Firm is resolved at the General Meeting of Shareholders of the Company, and the authority is executed by the Board of Commissioners of the Company, with such appointment renewed every year.
 - Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners does not provide other services other than the audit services above.



05

Profile Laporan Report Profile

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini merupakan penyusunan kelima oleh Perusahaan, yang disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan terkait langkah-langkah yang telah dilaksanakan serta rencana berkelanjutan Perusahaan dalam menjaga kelangsungan operasional Perusahaan. Laporan ini disusun dalam konteks kondisi bisnis yang menunjukkan pemulihan yang semakin konsisten, dengan tetap mempertimbangkan dinamika ekonomi global dan ketidakpastian geopolitik yang masih berlangsung.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus memperkuat penerapan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial dalam seluruh proses bisnis. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), serta upaya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, kontribusi sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Meskipun tantangan ekonomi global masih memerlukan kewaspadaan, Perusahaan telah menjalankan langkah-langkah pengelolaan yang lebih adaptif dengan menitikberatkan pada peningkatan efisiensi operasional dan penguatan pengendalian risiko. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk beroperasi secara lebih stabil sekaligus meningkatkan kesiapan dalam merespons peluang usaha yang relevan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan disajikan sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal mengenai kinerja Perusahaan, mencakup aspek keuangan, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Laporan ini mencakup periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perusahaan menempatkan efisiensi operasional sebagai strategi utama yang didukung oleh peningkatan efektivitas proses kerja dan optimalisasi penggunaan sumber daya. Seiring dengan itu, Perusahaan juga secara bertahap meningkatkan perhatian terhadap agenda keberlanjutan global melalui penguatan praktik pengelolaan lingkungan dan sosial, termasuk pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab, peningkatan efisiensi energi, serta penguatan hubungan dan pemberdayaan komunitas di sekitar wilayah operasional.

The 2025 Sustainability Report represents the Company's fifth sustainability report, prepared to meet the information needs of stakeholders regarding the measures that have been implemented and the Company's ongoing plans to ensure the continuity of its business operations. This report is prepared in the context of business conditions that continue to demonstrate a more consistent recovery, while remaining mindful of ongoing global economic dynamics and geopolitical uncertainties.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the implementation of transparency, accountability, and social responsibility across all business processes. This commitment is reflected in the enhanced application of Good Corporate Governance (GCG) principles, as well as efforts to maintain a balance between economic performance, social contributions, and environmental stewardship.

Despite the need for continued prudence amid global economic challenges, the Company has implemented more adaptive management measures by emphasizing improvements in operational efficiency and strengthening risk management. This approach has enabled the Company to operate more steadily while enhancing its readiness to respond to relevant business opportunities. The Annual Report and the Sustainability Report are presented as an integrated and complementary set of disclosures, aimed at providing comprehensive information to internal and external stakeholders regarding the Company's performance across financial, social, environmental, and governance aspects. This report covers the period from 1 January 2025 to 31 December 2025.

In addressing various challenges, the Company has positioned operational efficiency as a core strategy, supported by improvements in work processes and the optimization of resource utilization. In parallel, the Company has gradually increased its focus on global sustainability agendas through the strengthening of environmental and social management practices, including more responsible waste management, improvements in energy efficiency, and the enhancement of engagement and empowerment of local communities surrounding the Company's operational areas.

Sebagai bagian dari visi keberlanjutan jangka panjang, Perusahaan terus mengeksplorasi dan mengkaji berbagai inisiatif yang berpotensi mengurangi jejak karbon, antara lain melalui pemanfaatan teknologi yang lebih ramah lingkungan, peningkatan efisiensi energi, serta evaluasi penggunaan sumber energi yang lebih berkelanjutan. Ke depan, Perusahaan akan melanjutkan pengkajian langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan secara bertahap dalam operasional dan rantai pasok guna mendukung transisi menuju praktik usaha yang lebih berkelanjutan dan sejalan dengan prinsip ekonomi rendah karbon.

Laporan ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menjaga kesinambungan operasional dengan tetap berfokus pada efisiensi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017, standar Global Reporting Initiative (GRI) opsi inti.

Data laporan yang disampaikan berasal dari 4 pabrik Perusahaan :

Pabrik Air Minum Kemasan:

- Jalan Tapos KM. 1, Desa Kranji, Kel Ciriung, Kecamatan Cibinong, Jawa Barat dan
- Jalan Raya Surabaya - Malang KM. 59 Desa Sengonagung Pandaan, Jawa Timur;

Pabrik Industri Minuman dan Makanan:

- Jl. Siliwangi Desa Benda Kecamatan, Cicurug Sukabumi;

Pabrik Kosmetika:

- Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Melanjutkan apa yang sudah di fokuskan Perusahaan di tahun sebelumnya Perusahaan memutuskan untuk tetap menetapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi salah satu topik yang memiliki kategori "tinggi".

As part of its long-term sustainability vision, the Company continues to explore and assess initiatives with the potential to reduce its carbon footprint, including the adoption of more environmentally friendly technologies, increased energy efficiency, and the evaluation of more sustainable energy sources. Going forward, the Company will continue to assess strategic measures that can be gradually implemented across its operations and supply chain to support the transition toward more sustainable business practices in line with the principles of a low-carbon economy.

This report reflects the Company's commitment to maintaining business continuity while continuing to focus on efficiency, social responsibility, and environmental sustainability. The Sustainability Report is published to provide a comprehensive overview of the Company's sustainability performance for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025.

This report was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017, the Global Reporting Initiative (GRI) core option standard.

The report data submitted comes from the Company's 4 factories:

Bottled Water Factory:

- Jalan Tapos KM. 1, Kranji Village, Ciriung Village, Cibinong District, West Java and
- Jalan Raya Surabaya - Malang KM. 59 Sengonagung Pandaan Village, East Java;

Beverage and Food Industry Factory:

- Jl. Siliwangi Benda Village, District, Cicurug Sukabumi;

Cosmetics Factory:

- Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Continuing what the Company had focused on in the previous year, the Company decided to keep Occupational Health and Safety as one of the topics with a "high" category.

Mengingat bahwa air merupakan bagian yang sangat penting dalam bisnis Perusahaan di mana air merupakan komoditi yang dijual sebagai perusahaan air minum dalam kemasan, maka Perusahaan menempatkan juga topik ini di kategori “tinggi” selain tentunya “Kinerja Ekonomi” yang mampu memastikan Perusahaan bisa beroperasi secara sehat dan berkelanjutan walaupun di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu saat ini.

Keamanan produk merupakan hal yang esensial sebagai pelaku usaha yang bergerak di bidang industri minuman dan makanan karena produk akhirnya merupakan produk yang di konsumsi langsung oleh konsumen. Sehingga faktor keamanan merupakan hal yang wajib dipastikan Perusahaan agar produknya diinginkan dan dibeli terus menerus oleh konsumen.

Dengan pertimbangan diatas maka kami menempatkan topik-topik keberlanjutan sebagai berikut :

Kategori Tinggi :

- a. Kinerja Ekonomi
- b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- c. Sumber Daya Air
- d. Keamanan Produk

Kategori Sedang :

- a. Energy
- b. Emisi
- c. Effluent/Limbah
- d. Pendidikan dan Pelatihan

Considering that water is a very important part of the Company's business where water is a commodity sold as a bottled drinking water company, the Company also places this topic in the "high" category in addition to of course "Economic Performance" which is able to ensure the Company can operate healthily and sustainably despite the current uncertain global economic conditions.

Product safety is essential as a business actor engaged in the beverage and food industry because the final product is a product that is consumed directly by consumers. Therefore, the safety factor is something that the Company must ensure so that its products are desired and purchased continuously by consumers.

With the above considerations, we place sustainability topics as follows:

High Category:

- a. Economic Performance
- b. Occupational Health and Safety
- c. Water Resources
- d. Product Safety

Medium Category :

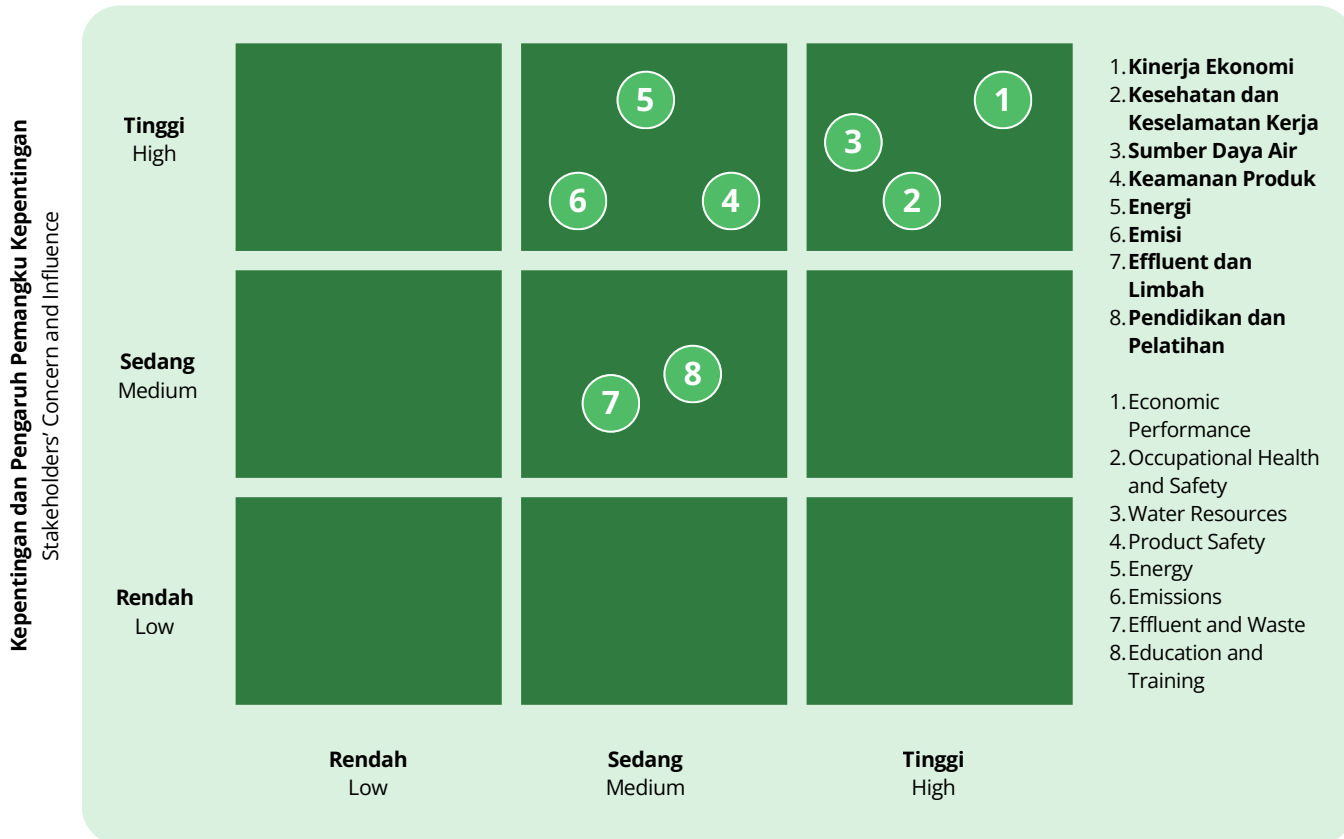
- a. Energy
- b. Emission
- c. Effluent/Waste
- d. Education and Coaching

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Mengapa Topik ini Material Reasons the topics are material	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
			Dalam Perusahaan Within the Company	Diluar Perusahaan Outside Company
Kinerja Ekonomi Economic performance	Kinerja ekonomi merupakan aspek yang penting untuk keberlangsungan usaha Perusahaan sehingga Perusahaan mampu memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan. Economic performance is an important aspect for the sustainability of the Company's business so that the Company is able to provide added value to stakeholders.	Berdampak signifikan pada kinerja perusahaan Significant impact on the Company's	Perusahaan, karyawan Company, employees	Pemegang saham, Pemerintah, Masyarakat Shareholders, government, public
Sumber Daya Air Water Resources	Memastikan sumber air berasal dari sumber yang terproteksi dan dapat diperbaharui agar dapat digunakan secara berkelanjutan. Ensure the water source comes from the source protected and renewable so that can be used sustainably.	Sumber air merupakan hal vital bagi industri air kemasan yang merupakan salah satu produk utama Perusahaan Water sources are vital for bottled water industry which is one of the Company's main products	Perusahaan, karyawan Company, employees	Pemerintah, Masyarakat Government, public

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Mengapa Topik ini Material Reasons the topics are material	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
			Dalam Perusahaan Within the Company	Diluar Perusahaan Outside Company
Sumber Daya Air Water Resources	Memastikan sumber air berasal dari sumber yang terproteksi dan dapat diperbaharui agar dapat digunakan secara berkelanjutan. Ensure the water source comes from the source protected and renewable so that can be used sustainably.	Sumber air merupakan hal vital bagi industri air kemasan yang merupakan salah satu produk utama Perusahaan Water sources are vital for bottled water industry which is one of the Company's main products	Perusahaan, Karyawan Company, Employees	Pemerintah, Masyarakat Government, Public
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and work safety	Keterlibatan Manajemen dan Karyawan Perusahaan Untuk Menjaga Lingkungan Kerja dari wabah penyakit berbahaya dan menular. Engagement of Management and Employees in Maintaining a Workplace Protected from Hazardous and Infectious Disease Outbreaks	Menjalankan protocol kesehatan sesuai arahan pemerintah merupakan keharusan dalam menjalankan perusahaan. Carry out the appropriate health protocol as government directives are necessity in running company.	Perusahaan, Karyawan Company, Employees	Pemegang saham, Pemerintah, Masyarakat Shareholders, Government, Public
	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of work accidents and rates occupational accidents, occupational diseases, lost workdays and absence and the number of work-related deaths	Berdampak signifikan pada kesejahteraan karyawan Significant impact on employee well-being	Perusahaan, Karyawan Company, Employees	Pemerintah Government
Keamanan Produk Product Safety	Proses produksi dan sistem evaluasi yang dapat menjamin keamanan Produk The production process and evaluation system which can guarantee product safety	Produk yang dihasilkan perusahaan merupakan produk yang dikonsumsi dan digunakan masyarakat luas Products produced by the company is a product that is consumed and used by the general public	Perusahaan, karyawan Company, Employees	Masyarakat Public
Energi Energy	Konsumsi energi untuk setiap produk yang dihasilkan Energy consumption for every product manufactured	Berdampak signifikan pada Perusahaan Having significant impact to Company	Perusahaan Company	Masyarakat Public
	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction		Perusahaan Company	
	Intensitas Energi Energy intensity		Perusahaan Company	
	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Langsung Direct Green House Emission	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan Significant impact on Stakeholders interest		Pemerintah, Masyarakat Government, public
	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Tidak Langsung Indirect Green House Emission			Pemerintah, Masyarakat Government, public
	Intensitas Emisi GRK Green House Emission Intensity			Pemerintah, Masyarakat Government, public
	Pengurangan Emisi GRK Green House Emission Reduction			Pemerintah, Masyarakat Government, public

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Mengapa Topik ini Material Reasons the Topics are Material	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
			Dalam Perusahaan Within the Company	Diluar Perusahaan Outside Company
Effluent dan Limbah Effluent and Waste	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water release based on quality and aim	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan Having significant impact to Stakeholders	Perusahaan Company	Masyarakat Public
	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and method disposal		Perusahaan Company	Masyarakat Public
	Pengangkutan limbah berbahaya Hazardous waste delivery		Perusahaan Company	Masyarakat Public
Pendidikan Education and training	Rata-rata jam pelatihan per karyawan pertahun Average hours of training per employee per year	Berdampak signifikan pada Karyawan Having significant impact to Employees	Perusahaan, Karyawan Company, employees	

Matriks Topik Material
Material Topic Matrix



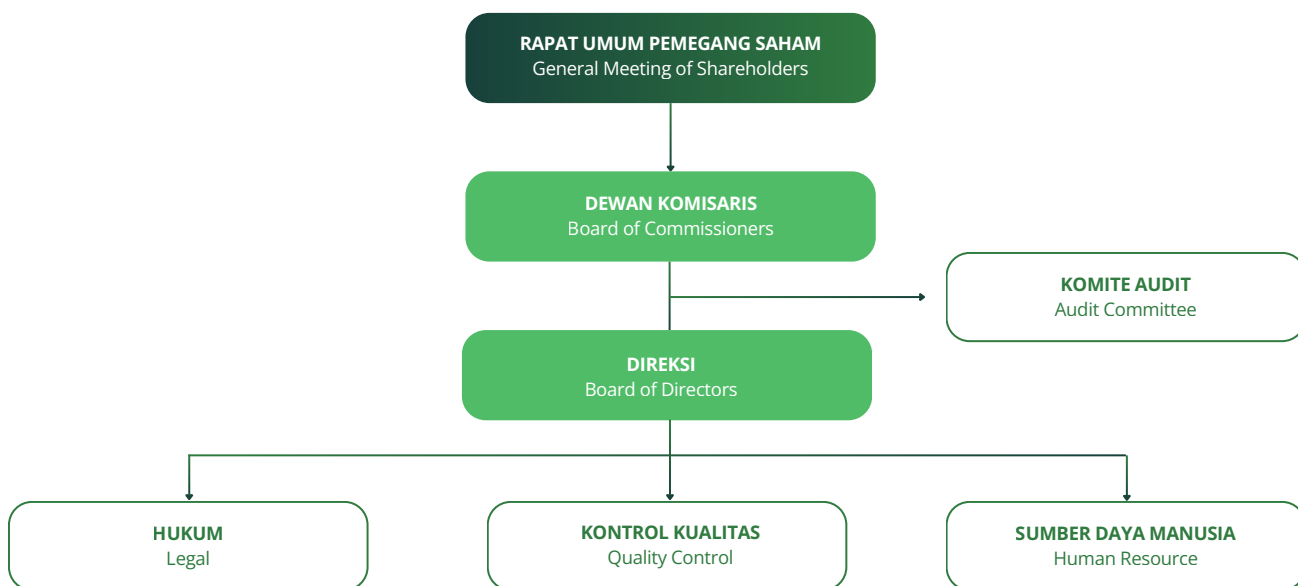
Dampak terhadap Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial
Impacts on Economics, Environmental, and Social

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure



Tata kelola keberlanjutan dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 dengan struktur tertinggi ada di Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini struktur tata kelola keberlanjutan masih disatukan dengan struktur Manajemen yang ada artinya belum dibentuk suatu Manajemen khusus untuk mengelola tata Kelola keberlanjutan.

Untuk mendalami masalah keberlanjutan serta pembuatan laporannya Perusahaan mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti pelatihan serta seminar yang dilaksanakan oleh asosiasi, OJK maupun oleh GRI. Dari seminar dan training tersebut Perusahaan mendapat pemahaman mengenai standar pelaporan yang ada saat ini serta bagaimana pelaporan tersebut disampaikan.

Sustainability governance is implemented in accordance with the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007 with the highest structure in the General Meeting of Shareholders. Currently, the sustainability governance structure is still integrated with the existing Management structure, which means that a special management has not yet been formed to manage sustainability governance.

To explore sustainability issues and prepare reports, the Company appoints its representative to attend trainings and seminars held by associations, OJK and by GRI. From these seminars and training, the Company gains an understanding of the current reporting standards and how these reports are submitted.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan mengenai penyusunan keberlanjutan yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia maupun Asosiasi Emiten Indonesia.

Manajemen Resiko Keberlanjutan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko harga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkaskan di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko kredit adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

Perusahaan menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan juga memiliki risiko sehubungan proses produksi yang dilaksanakan Perusahaan baik itu di unit produksi makanan, minuman maupun kosmetika yang saat ini menjadi tulang punggung usaha Perusahaan.

Sustainability Competency Development

Perusahaan participated in several trainings on the preparation of sustainability carried out by the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and Indonesian Listed Companies Association (AEI).

Sustainability Risk Management

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk, and price risk. The Company overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on Company's financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents and trade receivables. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

The Company also has risks related to the production process carried out by the Company, both in the food, beverage and cosmetics production units which are currently the backbone of the Company's business.

Untuk mengantisipasi risiko keamanan pangan Perusahaan menerapkan standarisasi proses produksi dengan menggunakan Sertifikasi FSSC 22000 V6.0 Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan.

Untuk mengantisipasi risiko kualitas mutu Produk yang juga merupakan visi dan misi Perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas Perusahaan menerapkan Sertifikasi SNI 3553:2015 Sertifikasi Standard Mutu Produk Air Mineral, Sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu. Untuk produk kosmetika Perusahaan menerapkan Sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Produk dan Sertifikasi CPKB oleh B-POM Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik.

Untuk mengantisipasi risiko kecelakaan kerja selain melaksanakan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan pabrik secara berkala Perusahaan juga melakukan Sertifikasi Sertifikasi ISO 45001:2018 Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna memastikan pelaksanaan prosedur keselamatan kerja tetap dilakukan secara berkala dan melakukan perbaikan apabila ditemukan permasalahan.

Untuk mengantisipasi risiko lingkungan Perusahaan melakukan upaya pengurangan penggunaan bahan bakar, emisi, memastikan unit pengolahan limbah dapat memproses limbah sesuai ketentuan yang berlaku, bekerja sama dengan perusahaan pengelola limbah eksternal untuk mengelola limbah yang tidak bisa diolah secara internal, serta melakukan Sertifikasi PROPER KLHK Sertifikasi Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan untuk memastikan kinerja Pengelolaan lingkungan Perusahaan selalu diperiksa dan dilakukan upaya perbaikan apabila ada penyimpangan.

Merespon Tantangan Keberlanjutan

Perusahaan dihadapkan pada tantangan yang signifikan dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan di tengah lanskap global yang penuh dengan resesi dan ketidakpastian, yang dipicu oleh konflik perang yang berkepanjangan yang terjadi di banyak tempat di dunia saat ini. Dampak dari situasi ini tercermin dari kenaikan bahan baku dan transportasi yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan secara keseluruhan hingga waktu penyusunan laporan ini.

To anticipate food safety risks, the Company implements standardization of the production process by using the FSSC 22000 V6.0 Certification of Food Safety Management System.

To anticipate the risk of product quality, which is also the vision and mission of the Company to produce quality products, the Company applies SNI 3553:2015 Certification of Mineral Water Product Quality Standards, ISO 9001:2015 Certification of Quality Management System. For cosmetic products, the Company applies ISO 9001:2015 Certification for Product Quality Management System and CPKB by B-POM Certification for Good Cosmetics Manufacturing Practices.

To anticipate the risk of work accidents, in addition to carrying out occupational health and safety training for factory employees on a regular basis, the Company also conducts ISO 45001:2018 Certification of Occupational Health and Safety Management System to ensure that the implementation of occupational safety procedures is carried out regularly and makes improvements if problems are found.

To anticipate environmental risks, the Company makes efforts to reduce fuel use, emissions, ensures that the waste treatment unit can process waste in accordance with applicable regulations, cooperates with external waste management companies to manage waste that cannot be processed internally, and performs the KLHK PROPER Certification Assessment Certification. Environmental Management Performance to ensure the Company's environmental management performance is always checked and corrective measures are taken if there are deviations.

Responding to the Sustainability Challenge

The Company is faced with significant challenges in implementing sustainability principles amid a global landscape marked by recession and uncertainty, driven by prolonged conflicts occurring in many parts of the world today. The impact of this situation is reflected in rising raw material and transportation costs, which may affect the Company's overall operations up to the time of this report's preparation

Untuk menjaga daya saing, Perusahaan telah mengadopsi berbagai langkah strategis, termasuk inovasi digital dan efisiensi di seluruh lini bisnis. Transformasi digital menjadi prioritas utama, dengan beralihnya penjualan produk kosmetik ke platform daring. Selain itu, berbagai program pemasaran melalui platform digital telah diterapkan, memanfaatkan tren penggunaan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, dan ponsel untuk berbagai aktivitas, seperti rapat, seminar, berbelanja, bekerja, dan belajar yang semakin umum selama pembatasan sosial.

Transformasi ini telah membuahkan hasil yang positif, yang tercermin dalam peningkatan kinerja Perusahaan pada tahun 2025, 2024, dan 2023. Kecepatan dalam beradaptasi menjadi kunci keberlanjutan bisnis, memungkinkan Perusahaan untuk berhasil menghadapi dinamika perubahan global yang pesat.

Di sisi lain, tantangan terkait penggunaan plastik dalam proses produksi tetap menjadi perhatian utama. Meskipun plastik masih menjadi bahan kemasan utama, Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap lingkungan dengan menggunakan bahan yang dapat didaur ulang, seperti Polyethylene Terephthalate (PET) untuk botol dan Polikarbonat (PC) untuk galon. Kedua material ini mendukung upaya Perusahaan dalam mengurangi jejak lingkungan dari limbah plastik.

Perusahaan juga memberikan perhatian khusus pada isu global terkait sumber daya air. Kolaborasi dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor menjadi solusi untuk memasok bahan baku air kemasan. Pemanfaatan sumber mata air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor yang terlindungi di kaki Gunung Salak mencerminkan keseriusan Perusahaan dalam memilih sumber air yang berkelanjutan dan berkualitas tinggi.

Dengan langkah-langkah konkret ini, Perusahaan tidak hanya merespons tantangan global dengan cepat, tetapi juga aktif berkontribusi pada solusi berkelanjutan, sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang dipegang teguh.

To maintain competitiveness, the Company has adopted various strategic measures, including digital innovation and efficiency across all business lines. Digital transformation has become a top priority, with the shift of cosmetic product sales to online platforms. Additionally, diverse marketing programs through digital platforms have been implemented, leveraging the increasing use of electronic devices such as computers, laptops, and mobile phones for activities like meetings, seminars, shopping, working, and learning, which became more common during social restrictions.

This transformation has yielded positive results, as reflected in the Company's improved performance in 2025, 2024, and 2023. The speed of adaptation has been key to business sustainability, enabling the Company to successfully navigate the rapidly changing global dynamics.

On the other hand, the challenge of plastic usage in the production process remains a primary concern. Although plastic is still the main packaging material, the Company demonstrates its commitment to the environment by using recyclable materials such as Polyethylene Terephthalate (PET) for bottles and Polycarbonate (PC) for gallons. These materials support the Company's efforts to reduce the environmental footprint of plastic waste.

The Company also places special attention on the global issue of water resources. Collaboration with the Regional Drinking Water Company (PDAM) Tirta Kahuripan of Bogor Regency serves as a solution for sourcing raw materials for bottled water. The use of protected water sources from PDAM Tirta Kahuripan, located at the foot of Mount Salak, reflects the Company's dedication to selecting sustainable and high-quality water source.

With these concrete measures, the Company not only swiftly responds to global challenges but also actively contributes to sustainable solutions, in line with its steadfast commitment to sustainability principles.

Dukungan Praktek Anti Korupsi

Perusahaan mendukung segala upaya untuk menghilangkan praktek-praktek bisnis yang tidak sehat, melanggar hukum seperti korupsi, dan kolusi karena dapat menyebabkan inefisiensi operasional yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja Perusahaan. Hal tersebut juga bertentangan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang merupakan dasar pengelolaan perusahaan terbuka.

Untuk itu mengantisipasi terjadinya praktek korupsi dan kolusi Perusahaan mengaturnya dalam Petunjuk Perilaku Bisnis/Code of Business Conduct (COBC). Pemberlakuan COBC tersebut bertujuan untuk memastikan setiap karyawan, Direksi, Komisaris dan Komite-komite di Perusahaan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku serta etika berbisnis yang ditentukan Perusahaan dan setiap karyawan yang melanggar COBC akan menerima sanksi administrasi hingga sanksi Pidana untuk pelanggaran memiliki unsur Pidana.

Aktivitas operasional yang rentan terhadap praktek korupsi adalah aktivitas pengadaan sehingga pengawasan terhadap menjaga hubungan yang sehat, adil dan efisien dengan pemasok merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan perusahaan dan menghindari praktek korupsi. Hubungan dengan pemasok apabila tidak diatur secara baik dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan seperti kualitas pasokan yang tidak sesuai standar maupun harga yang tidak kompetitif (permainan harga) hal tersebut pada akhirnya akan merugikan Perusahaan secara finansial maupun kredibilitas. Untuk itu Perusahaan menetapkan dan memberlakukan kode etik pemasok yang mengatur antara lain larangan kolusi, pemberian gratifikasi, solisitasi/mempengaruhi karyawan untuk pindah. Kode etik pemasok saat ini tidak diatur terpisah tetapi menjadi bagian dalam Perjanjian yang ditandatangani Perusahaan dengan pemasok. Perusahaan menerapkan sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik pemasok salah satunya memasukkan pemasok dalam daftar hitam pemasok yang artinya pemasok tidak dapat memasok kebutuhan Perusahaan untuk jangka waktu yang ditentukan Perusahaan (205-1).

Ditahun 2025 tidak ada laporan dugaan terjadinya korupsi yang dilakukan karyawan bekerja sama dengan pemasok. (205-3).

Support Anti-Corruption Practices

The Company supports all efforts to eliminate unhealthy, unlawful business practices such as corruption and collusion because they can lead to operational inefficiencies which will ultimately affect the Company's performance. This also contradicts the principles of good corporate governance which are the basis for managing a public company.

To anticipate the occurrence of corrupt and collusive practices, the Company stipulates it in the Code of Business Conduct (COBC). The implementation of COBC aims to ensure that every employee, Board of Director, Board of Commissioner and Committees in the Company complies with applicable legal provisions and business ethics determined by the Company and every employee who violates COBC will receive administrative sanctions to criminal sanctions for violations that have a criminal element.

Operational activities that are vulnerable to corrupt practices are procurement activities so that monitoring of maintaining a healthy, fair and efficient relationship with suppliers is very important to ensure the sustainability of the company and avoid corrupt practices. Relationships with suppliers if not regulated properly can cause losses for the Company such as supply quality that does not meet standards or prices that are not competitive (price fixing) this will ultimately harm the Company financially and credibility. which regulates, among others, the prohibition of collusion, granting gratuities, solicitation atau influence employees to move. The supplier's code of ethics is not currently regulated separately but becomes part of the agreement signed by the Company with the supplier. The Company applies sanctions for every violation of the supplier's code of ethics, one of which is including the supplier in the supplier black list, which means that the supplier cannot supply the Company's needs for a period determined by the Company (205-1).

In 2025 there was no report of alleged corruption by employees in collaboration with suppliers. (205-3).

Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan[102-41]

Seluruh karyawan (100%) telah tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP). PKB dan PP memuat hak, kewajiban, dan syarat kerja antara Perusahaan dan karyawan.

Collective Labor Agreement and Company Regulations [102-41]

All employees (100%) have been covered by the Collective Labor Agreement (PKB) and Company Regulations (PP). PKB and PP contain rights, obligations, and terms of work between the Company and employees.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-40][102-42][102-43][102-44]

Stakeholders Engagement [102-40][102-42][102-43][102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders (102-42)	Perhatian Utama Main Concern (102-42)	Topik Utama Key Concerns	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Stakeholders	Kinerja Keuangan Financial Performance	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja Perusahaan Laporan Keuangan Perolehan dividen Persetujuan aksi korporasi (apabila ada) Penetapan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan Company performance achievement Financial statements Earnings of dividends Approval of corporate actions (if any) Appointment of members of the Company's Commissioners and Directors 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham Paparan Publik Komunikasi lain General Meeting of Shareholders Public Expose Other communications 	Sekurang-kurangnya setahun sekali At least once a year
Investor Investor	Keterbukaan Informasi Disclosure of information	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perusahaan Akuntabilitas dan akurasi laporan Keuangan Transparansi laporan kondisi perusahaan Value gains of investment through the increase of Company's performance Accountability and accuracy of financial statements Transparency of Company's operational condition reports 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengan investor pada saat Paparan Publik Komunikasi melalui media sosial mengenai kinerja perusahaan Meeting with investors during the Public Expose Communication via social media regarding the company's performance 	Sekurang-kurangnya setahun sekali At least once a year
Pemerintah Government	Perizinan dan Konsultasi Licenses and Consultation	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang harmonis Keterlibatan industri dalam penentuan kebijakan pemerintah Kepatuhan pada peraturan Harmonious relationship Involvement of industry in government policy making Compliance with regulations 	Perusahaan, Karyawan Company, employees	

Pemangku Kepentingan Stakeholders (102-42)	Perhatian Utama Main Concern (102-42)	Topik Utama Key Concerns	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency
<p>Pemerintah Government</p>	<p>Perizinan dan Konsultasi Licenses and Consultation</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan yang harmonis • Keterlibatan industri dalam penentuan kebijakan pemerintah • Kepatuhan pada peraturan • Harmonious relationship • Involvement of industry in government policy making • Compliance with regulations 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi mengenai peraturan dan pelaksanaan peraturan • Rapat koordinasi untuk memberikan masukan kepada pemerintah • Seminar dan sosialisasi mengenai peraturan baru dan update • Consultation on regulations and implementation of regulations • Coordination meeting to provide input to the government • Seminars and socialization on new regulations and update 	<p>Setiap saat Any time</p>
<p>Pemasok Supplier</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas produk • Keberlanjutan Pasokan • Product quality • Sustainability of supply 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan pemasok yang baik dan adil • Pembayaran tepat waktu • Prosedur pengadaan yang mudah • Jaminan keberlanjutan pasokan untuk pemasok yang sudah memenuhi syarat dari principal • Harga yang saling menguntungkan • Good and fair selection of supplier • Timely payment • Easy procurement • Guaranteed supply continuity for suppliers who have met the requirements of the principal • Mutually beneficial price 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pemilihan pemasok • Audit pemasok • Negosiasi harga • Appointment supplier procedures • Audit for supplier • Price negotiation 	<p>Sesuai kebutuhan As required</p>
<p>Karyawan Employee</p>	<p>Tanggung Jawab Responsibility</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hak & kewajiban yang jelas • Remunerasi yang adil • Karir dan Pengembangan kompetensi • Tidak ada praktek Diskriminasi • Jaminan kesehatan dan keamanan kerja • Clear rights & responsibilities • Fair remuneration • Career and competency development • No Discrimination • Health and job security guarantees 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) setiap 2 tahun • Forum komunikasi antara manajemen dengan karyawan • Pelatihan internal • Discussion of Collective Labor Agreement (KKB) every 2 years • Communication forum between management with employee • Internal training 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap 2 tahun sekali. • Apabila diperlukan • Sesuai kebutuhan dan jadwal yang sudah ditentukan • Every two years • As required • As required and in accordance with the determined schedule
<p>Pelanggan Customer</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan pelanggan • Kualitas produk • Customer satisfaction • Product Quality 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan produk • Kualitas produk • Pelayanan • Penanganan keluhan pelanggan • Product availability • Product quality • Service • Handling customer complaints 	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi dalam dan luar jaringan yang melibatkan pelanggan • Survey kepuasan pelanggan • Pengaduan pelanggan • On line and offline promotions that involve customers • Customer satisfaction survey • Customer complaints 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • As necessary

Pemangku Kepentingan Stakeholders (102-42)	Perhatian Utama Main Concern (102-42)	Topik Utama Key Concerns	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja perusahaan Manfaat Company performance Benefit 	<ul style="list-style-type: none"> Keterbukaan Kesempatan kerja Program CSR yang mampu memberi dampak pada masyarakat Disclosure Work opportunity CSR program that able to give impact to community 	<ul style="list-style-type: none"> Paparan publik Rekrutment pegawai Pelaksanaan CSR yang melibatkan masyarakat sekitar Public exposure Employee recruitment CSR implementation which involve surrounding community 	<ul style="list-style-type: none"> Sekurang-kurangnya setahun sekali Sesuai kebutuhan At least once a year As necessary
Bank dan Lembaga Keuangan Bank and Financial Institutions	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja perusahaan Dukungan dana Kejujuran Company performance Funding support Honesty 	<ul style="list-style-type: none"> Ketaatan memenuhi kewajiban berdasarkan syarat perjanjian; Komunikasi secara rutin mengenai kondisi perusahaan Compliance with obligations set out the terms of the agreement; Regular communicati on company conditions 	<ul style="list-style-type: none"> Pada saat tanda tangan perjanjian kredit, Review kredit tahunan (perpanjangan) Kehadiran di Rapat Umum Pemegang Saham tahunan During signing the credit agreement Annual credit review (extension) Attend during General Meeting of Shareholders 	<ul style="list-style-type: none"> Sekurang-kurangnya setahun sekali At least once a year

Permasalahan Keberlanjutan

Di tahun 2025 Perusahaan melakukan pemetaan mengenai kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan 4 topik utama keberlanjutan yaitu Ekonomi, Sosial, Lingkungan dan Tata Kelola.

Ekonomi

Perekonomian global masih diliputi inflasi dan ketidakpastian politik antar negara. Situasi ini membuat Perusahaan menghadapi tantangan dalam merencanakan pertumbuhan bisnis di masa mendatang.

Lingkungan

- Masih mahal nya teknologi untuk menghasilkan energi terbarukan.
- Saat ini belum adanya bahan kemasan pengganti plastik dan kalau ada pun merupakan hasil dari teknologi rintisan dan belum bisa diproduksi masal.

Sustainability Issues

In 2025 the Company conducted a mapping of the obstacles faced by the Company in relation to 4 main topics of sustainability, namely Economic, Social, Environmental and Governance.

Economy

The global economy remains affected by inflationary pressures and geopolitical uncertainties among countries. This situation presents challenges for the Company in planning its future business growth

Environment

- Technology is still expensive for produce renewable energy.
- In current situation there is no substitute for plastic packaging material and if there is any, it is the result of start up technology and still cannot be mass produced.

Sosial

Masih kurangnya tenaga ahli dengan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan yang berasal dari tenaga lokal.

Tata Kelola

Perusahaan masih membutuhkan waktu untuk memberikan pemahaman terhadap implikasi keberlanjutan serta masih membutuhkan waktu agar budaya keberlanjutan menjadi budaya seluruh karyawan.

Social

There is still a lack of experts comply with the Company qualification from local workers.

Governance

The Company still needs time to provide an understanding of the implications of sustainability and it still takes time for the culture of sustainability to become the culture of all employees.



06

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Membangun budaya keberlanjutan membutuhkan pemahaman terhadap:

Kinerja Ekonomi

Pendekatan Manajemen

Manajemen Perusahaan telah berhasil mengimplementasikan beberapa strategi kunci guna meningkatkan kinerja keuangan di tengah ketidakpastian kondisi global. Perusahaan menyadari pentingnya beradaptasi dengan perubahan perilaku bisnis sejak munculnya bisnis digital. Sejak tahun 2019, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah transformasi dan efisiensi operasional dengan memanfaatkan sistem digital, baik yang dikembangkan sendiri maupun yang disediakan oleh pihak ketiga.

Selain itu, Perusahaan juga memprioritaskan kesejahteraan dan keselamatan para pekerja dengan menyediakan asuransi proteksi swasta serta melalui BPJS. Dalam menjalankan operasional sehari-hari, Perusahaan telah menerapkan standar keselamatan kerja yang sesuai dengan ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Dengan kondisi yang semakin membaik dan aktivitas masyarakat yang kembali normal, Perusahaan berhasil beradaptasi dengan cepat dengan menggabungkan penjualan online dan offline secara efektif. Kolaborasi dengan rekanan distributor yang baik telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan penjualan produk Perusahaan. Melalui penilaian berkala terhadap kinerja distributor, Perusahaan dapat memantau kinerja saluran distribusi dan titik-titik penjualan secara digital, memungkinkan penyelesaian masalah dengan cepat dan menyeluruh.

Strategi pemasaran yang difokuskan pada kemudahan akses konsumen terhadap produk Perusahaan tanpa harus meninggalkan rumah telah berhasil meningkatkan penjualan kosmetika Perusahaan pada tahun 2025. Perusahaan juga memanfaatkan berbagai saluran informasi online seperti media sosial dan e-commerce dalam komunikasi pemasaran, terutama untuk produk-produk dengan margin keuntungan bruto tinggi guna menjaga kinerja keuangan yang baik.

Building a culture of sustainability requires an understanding of:

Economy Performance

Management Approach

The company's management has successfully implemented several key strategies to improve financial performance amidst global uncertainty. The company recognizes the importance of adapting to changing business behaviors since the emergence of digital business. Since 2019, the company has taken steps towards transformation and operational efficiency by leveraging digital systems, both self-developed and third-party provided.

Furthermore, the company prioritizes the welfare and safety of its employees by providing private protection insurance as well as through the National Social Security (BPJS) scheme. In conducting day-to-day operations, the company has implemented workplace safety standards in accordance with ISO 45001:2018 regarding Occupational Health and Safety Management Systems.

With conditions gradually improving and societal activities returning to normalcy, the company has been able to swiftly adapt by effectively combining online and offline sales. Collaboration with reputable distributors has significantly contributed to increasing the company's product sales. Through periodic assessments of distributor performance, the company can digitally monitor distribution channels and sales points, enabling prompt and comprehensive issue resolution.

Marketing strategies focused on providing consumers with easy access to the company's products without leaving their homes have successfully boosted cosmetic product sales in 2025. The company also utilizes various online information channels such as social media and e-commerce in marketing communications, particularly for products with high gross profit margins to maintain financial performance.

Pasar air minum dalam kemasan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2025, didorong oleh berakhirnya pandemi dan meningkatnya aktivitas masyarakat di luar rumah. Perusahaan, melalui brand Nestle Pure Life, telah berhasil memanfaatkan insight langsung dari konsumen untuk meningkatkan tingkat keterlibatan konsumen. Strategi distribusi yang ditingkatkan melalui platform online juga telah membantu meningkatkan ketersediaan produk di pasaran.

Di sisi lain, produk makanan instan mengalami peningkatan konsumsi seiring dengan perubahan pola hidup konsumen. Perusahaan terus melakukan inovasi produk dengan meluncurkan produk baru seperti snack dan confectionery dengan rasa unik yang belum ada di pasaran sebelumnya. Pendekatan komunikasi yang melibatkan konsumen untuk memberikan review jujur telah mendapatkan apresiasi positif dari konsumen, memperkuat posisi Perusahaan di pasar.

Sepanjang tahun 2025 tidak ada produk Perusahaan yang di recall.

Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Total Penjualan Perusahaan di tahun 2025 sebesar Rp 2.727 miliar atau naik 39,4% dibandingkan dengan Penjualan di tahun 2024 sebesar Rp 1.956,4 miliar. Peningkatan penjualan tersebut merupakan pencapaian yang sangat baik dan melampaui target Perusahaan untuk tumbuh 15% di tahun 2025.

The bottled drinking water market experienced significant growth in 2025, driven by the end of the pandemic and increased outdoor activities. Through the Nestle Pure Life brand, the company has successfully leveraged direct consumer insights to enhance consumer engagement. Enhanced distribution strategies through online platforms have also helped increase product availability in the market.

Conversely, instant food products experienced increased in consumption due to changing consumer lifestyles. The company continues to innovate its product offerings by launching new products such as snacks and confectionery with unique flavors not previously available in the market. A communication approach involving consumers to provide honest reviews has garnered positive feedback from consumers, strengthening the company's position in the market.

Throughout 2025, none of the Company's products were recalled.

Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company's total sales in 2025 amounted to Rp 2,727 billion, representing a 39.4% increase compared to Rp 1,956.4 billion in 2024. The increase in sales is a very good achievement and exceeds the Company's target to grow 15% in 2025.

Kinerja Keuangan
Economy Performance

	2025	2024	2023	2022
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	2.726.974	1.956.431	1.525.445	1.290.992
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	1.430.497	1.006.211	810.936	670.752
Laba Tahun Berjalan <i>Profit For The Year</i>	741.580	527.368	395.798	364.972

Keterangan/Note : dinyatakan dalam jutaan Rupiah/express in million of Rupiah

Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan
Distributed Economic Value

Keterangan		2025	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Yang Diterima/ <i>Economic Value Received</i>					
1	Penjualan/Sales	2.585.253	1.852.723	1.491.702	1.261.945
2	Pendapatan Bunga/ <i>Income Interest</i>	51.611	38.204	19.253	12.192
Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan/ <i>Distributed Economic Value</i>					
3	Biaya Karyawan/Employee Cost	192.250	155.087	115.904	109.734
4	Pembayaran Kepada Pemerintah/ <i>Payment to Government</i>	186.087	126.381	112.536	82.053
5	Pembayaran Kepada Pemasok/ <i>Payment to Supplier</i>	1.372.135	938.137	675.673	608.528
6	Biaya CSR/CSR Costs	751	840	500	310
Nilai Ekonomi Yang Ditahan/ Retained Economic <i>Value</i>					
7	Saldo Laba Yang Dicadangkan/ <i>Appropriated Retained Earnings</i>	213.952	213.952	213.952	213.952

Keterangan/Note : dinyatakan dalam jutaan Rupiah/express in million of Rupiah

Capaian Kinerja Tahun 2025
2025 Performance Achievement

Target	Capaian
Pertumbuhan pendapatan 15% dari tahun 2024 Revenue growth of 15% from the year 2024	Pertumbuhan Pendapatan 39,4% dari tahun 2024 Revenue growth of 39.4% from the year 2024
Pertumbuhan laba bersih 15% dari tahun 2024 Net profit growth of 15% from the year 2024	Pertumbuhan laba bersih 40,6% dari tahun 2024 Net profit growth of 40.6% from the year 2024

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Aktifitas operasional Perusahaan juga menghasilkan kontribusi tidak langsung berupa pembayaran retribusi, pajak, kompensasi kepada pemerintah, sewa gedung bangunan kantor kepada swasta, pembayaran atas pembelian barang dari pihak pemasok. Selain itu atas hasil operasional Perusahaan melakukan pembayaran gaji dan tunjangan kepada karyawan. Untuk tahun 2025 Perusahaan mengeluarkan biaya CSR sebesar Rp 751 juta berupa biaya pengolahan limbah, biaya, perawatan fasilitas pengolahan limbah, biaya perpanjangan standarisasi mutu, donasi ke masyarakat sekitar.

Rantai Pasokan

Produk Perusahaan merupakan produk konsumen yang berupa makan, minuman dan kosmetika yang bahan bakunya cukup mudah diperoleh dari pemasok dalam negeri. Saat ini 93% pemasok bahan pendukung produksi Perusahaan merupakan pemasok lokal sehingga dari rantai pasokan ini Perusahaan dapat membantu secara tidak langsung perekonomian nasional.

Saat ini Perusahaan memiliki 1.011 pemasok nasional dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.883.087.775.682,54.

Occupational Health and Safety

The Company's operational activities also generate indirect contributions in the form of retribution payments, taxes, compensation to the government, office building rentals to the private sector, payments for purchases of goods from suppliers. In addition to the results of operations, the Company pays salaries and allowances to employees. For the year 2025, the Company allocated CSR expenses amounting to IDR 751 millions, covering waste treatment costs, maintenance of waste processing facilities, quality standardization renewal fees, and donations to the surrounding community.

Supply chain

The Company's products are consumer products in the form of food, beverages and cosmetics whose raw materials are quite easy to obtain from domestic suppliers. Currently 93% of the suppliers of the Company's production support materials are local suppliers, so from this supply chain the Company can indirectly help the national economy.

Currently the Company has 1,011 national suppliers with a contract value of Rp 1,883,087,775,682.54.

Jumlah Pemasok / Number of Suppliers

Jumlah Vendor Number of Vendors	2025		2024		2023		2022	
Lokal/Local	1.011	90%	884	92%	905	93%	859	94%
Import/Import	113	10%	75	8%	65	7%	55	6%
Total	1.124	100%	959	100%	970	100%	914	100%

Karyawan

Untuk memastikan hubungan dan kerjasama yang sehat dengan karyawan, Perusahaan dan karyawan telah menyetujui kondisi kerja melalui Kesepakatan Kerja Bersama, serta Peraturan Perusahaan yang dibuat dan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan juga menerapkan code of business conduct dimana salah satunya aspeknya adalah melarang praktek-praktek yang bersifat diskriminatif didalam operasional Perusahaan serta mengatur tata cara agar lingkungan kerja aman dari praktek dan tindakan-tindakan yang dapat dikategorikan pelecehan seksual.

Karyawan merupakan aset Perusahaan yang wajib dijaga dan dikembangkan sehingga dapat terus mendukung operasional Perusahaan terutama dimasa-masa derasnya perkembangan teknologi saat ini. Untuk itu Perusahaan melakukan pelatihan secara berkala untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Employees

To ensure healthy relationships and cooperation with employees, the Company and employees have agreed on working conditions through Collective Labor Agreements, as well as Company Regulations that are made and compiled based on the applicable laws and regulations.

The Company also implements a code of business conduct where one of the aspects is to prohibit discriminatory practices in the Company's operations and to regulate procedures so that the work environment is safe from practices and actions that can be categorized as sexual harassment.

Employees are company assets that must be maintained and developed so that they can continue to support the company's operations, especially in times of rapid technological developments. For this reason, the Company conducts regular training to meet these needs.

No	Topik Training 2025	Training Topic 2025	Jumlah Peserta Participant
1	VERTICAL & HORIZONTAL DISTRIBUTION AND TERRITORY MANAGEMENT	VERTICAL & HORIZONTAL DISTRIBUTION AND TERRITORY MANAGEMENT	71
2	5S	5S	89
3	7 HABITS	7 HABITS	184
4	AKASHA 10X	AKASHA 10X	278
5	BASIC ELECTRICAL	BASIC ELECTRICAL	8
6	BASIC PLC	BASIC PLC	11
7	BASIC SAFETY	BASIC SAFETY	106
8	BASIC SETTING MESIN CASPACKER	BASIC SETTING MESIN CASPACKER	4
9	BASIC SETTING MESIN ROBOTIC	BASIC SETTING MESIN ROBOTIC	11
10	BIO SECURITY	BIO SECURITY	18
11	CHEMICAL HANDLING & HAZMAT	CHEMICAL HANDLING & HAZMAT	12
12	COBC	COBC	662
13	COMPANY PROFILE	COMPANY PROFILE	662

No	Topik Training 2025	Training Topic 2025	Jumlah Peserta Participant
14	COMPANY REGULATION (PP)	COMPANY REGULATION (PP)	662
15	CPPKRTB	CPPKRTB	103
16	EVAKUASI DRILL	EVAKUASI DRILL	77
17	FACTORY VISIT	FACTORY VISIT	229
18	GMP	GMP	16
19	GMP & FOOD SAFETY	GMP & FOOD SAFETY	35
20	HRIS	HRIS	46
21	INTRODUCTION TO AI (CHAT GPT VS DEEPSEEK)	INTRODUCTION TO AI (CHAT GPT VS DEEPSEEK)	97
22	MARKET RESEARCH	MARKET RESEARCH	9
23	MARKETING SESSION (1)	MARKETING SESSION (1)	67
24	ONE PAGE MEMO	ONE PAGE MEMO	9
25	PEDRO / AWIBI	PEDRO / AWIBI	265
26	PERSONAL HYGIENE	PERSONAL HYGIENE	69
27	PERSONAL HYGIENE	PERSONAL HYGIENE	
28	PLANT INDUCTION	PLANT INDUCTION	229
29	QUALITY INDUCTION	QUALITY INDUCTION	229
30	QUALITY PRODUCT	QUALITY PRODUCT	2
31	REIMBURSEMENT/MEDICAL	REIMBURSEMENT/MEDICAL	43
32	SAFETY BRIEFING	SAFETY BRIEFING	38
33	SAFETY CLEANING GRIPPER LABEL	SAFETY CLEANING GRIPPER LABEL	6
34	SAFETY HANDLING MATERIAL	SAFETY HANDLING MATERIAL	19
35	SAFETY PPE	SAFETY PPE	25

No	Topik Training 2025	Training Topic 2025	Jumlah Peserta Participant
36	SALES FORCE MANAGEMENT	SALES FORCE MANAGEMENT	54
37	SALES LEADERSHIP	SALES LEADERSHIP	54
38	SHE INDUCTION	SHE INDUCTION	229
39	SISTEM JAMINAN HALAL (SJH)	SISTEM JAMINAN HALAL (SJH)	34
40	SJH	SJH	72
41	SOP	SOP	400
42	STANDARD QUALTY PRODUCT	STANDARD QUALTY PRODUCT	11

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pendekatan Manajemen [103-2][103-3]

Perusahaan mengutamakan kesejahteraan karyawan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di tempat kerja. Langkah-langkah ini mencakup penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai, pengaturan jadwal kerja yang memperhatikan jarak fisik, serta penyuluhan mengenai praktik pencegahan penyakit. Keamanan dan kesehatan setiap individu di Perusahaan merupakan prioritas utama yang menjadi fokus dalam kebijakan operasional.

Perusahaan sebagai perusahaan yang memproduksi makanan, minuman dan kosmetika selalu memastikan beroperasi dengan selalu mematuhi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan. Dalam menerapkan praktik K3, Perusahaan telah mendapat Sertifikasi ISO 45001:2018 Sertifikasi System Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diberikan lembaga internasional Lloyd Register.

Karyawan wajib mematuhi dan menerapkan prinsip K3 di lokasi kerja manapun. Penerapan prinsip ini juga berlaku bagi semua pihak yang memasuki lokasi kerja Perusahaan, termasuk kewajiban mengenakan peralatan keselamatan. Pemantauan proses kerja dilakukan secara terus menerus dan diperbaiki apabila tidak sesuai dengan prinsip K3. Dalam hal terjadinya kecelakaan kerja, seluruh peristiwa dicatat dan dievaluasi untuk perbaikan prosedur maupun peralatan.

Pengelolaan risiko K3 terus dipantau dan diidentifikasi untuk kemudian dimitigasi, antara lain melalui perubahan prosedur keamanan, penambahan peralatan keselamatan (apabila diperlukan), serta sosialisasi kepada karyawan mengenai identifikasi risiko dan implikasinya terhadap keselamatan dan kesehatan.

Identifikasi dan pengawasan atas risiko K3 berada di bawah tanggung jawab Divisi Safety Health & Environment (SHE) Karyawan dapat melaporkan atau melakukan konsultasi tentang K3 dengan tim K3 yang terdiri dari Divisi SHE dan kepala Divisi masing-masing. (403-1),(403-2),(403-4),(403-8).

Pelaksanaan K3 dalam praktek sehari-hari antara lain :

1. Menyediakan alat pelindung yang wajib digunakan pada saat melaksanakan pekerjaan di area pabrik.
2. Menyediakan alat pemadam kebakaran.
3. Menyediakan area khusus untuk merokok dan beristirahat.
4. Menyediakan jalur pejalan kaki di area pabrik.

Di tahun 2025 terdapat 30 kasus kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja.

Occupational Health and Safety

Management Approach [103-2][103-3]

The Company prioritizes the health and safety of all employees by implementing stringent health protocols in the workplace. These measures include providing adequate sanitation facilities, scheduling work hours to ensure physical distancing, and educating employees on disease prevention practices. Ensuring the safety and health of every individual within the company is a top priority and is the focus of operational policies.

The Company as a company that produces food, beverages and cosmetics always ensures that it operates by always complying with the occupational safety and health (K3) of its employees. In implementing OHS practices, the Company has received ISO 4500:2018 Certification on Occupational Health and Safety Management System Certification awarded by the international Lloyd Register.

Employees are required to comply with and implement Occupational Health and Safety (OHS) principles at all work locations. These principles also apply to all parties entering the Company's work areas, including the mandatory use of safety equipment. Work processes are continuously monitored and corrected if they do not comply with OHS principles. In the event of a workplace accident, all incidents are recorded and evaluated to improve procedures and equipment.

OHS risk management is continuously monitored and identified, followed by mitigation measures such as revising safety procedures, adding safety equipment (if necessary), and conducting employee awareness programs on risk identification and its implications for health and safety.

Identification and supervision of OHS risks are under the responsibility of the Safe Health & Environment (SHE) Division. Employees can report or consult on OHS with the OHS team consisting of the SHE Division and the respective Division heads. (403-1),(403-2),(403-4),(403-8).

The implementation of K3 in daily practice includes:

1. Provide protective equipment that must be used when carrying out work in the factory area.
2. Provide fire extinguishers.
3. Provide a special area for smoking and resting.
4. Provide pedestrian paths in the factory area.

In 2025 there is 30 work accidents that eliminate work time.



Ketenagakerjaan

Perusahaan selalu mematuhi ketentuan upah minimum dimanapun Perusahaan beroperasi. Upah minimum yang diberlakukan oleh Perusahaan adalah UMP regional sesuai dengan sektor industri yang dijalankan Perusahaan.

Perusahaan selalu berkomitmen untuk tidak melibatkan pekerja di bawah umur atau pekerja paksa dalam operasional Perusahaan.

Kegiatan operasional Perusahaan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan hak-hak karyawan sudah diberikan sesuai peraturan ketenagakerjaan, Kesepakatan Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan yang berlaku. Tunjangan yang diterima karyawan antara lain tunjangan kesehatan. [401-2]

Perusahaan juga memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan tetap selama 3 bulan dan dapat bekerja kembali setelah melahirkan. Pada akhir tahun 2025 terdapat 3 karyawan yang mengambil cuti melahirkan dan setelahnya kembali bekerja pada posisi semula. [401-3]

Perusahaan selalu memastikan seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang setara dalam meningkatkan karir, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, atau hal lainnya.

Program Pensiun

Usia pensiun karyawan adalah sesuai dengan masa pensiun yang berlaku berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan. Untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun Perusahaan memberikan jaminan sosial yang mencakup tunjangan Jaminan Hari Tua (JHT).

Employment

The Company always complies with the minimum wage regulations wherever the Company operates. The minimum wage imposed by the Company is the regional UMP in accordance with the industrial sector run by the Company.

The Company is always committed not to involve underage workers or forced labor in the Company's operations.

The Company's operational activities are in accordance with applicable regulations and employee rights have been granted in accordance with labor regulations, Collective Labor Agreements and applicable Company Regulations. Benefits received by employees include health benefits.[401-2]

The Company also provides permanent employees with maternity leave rights for 3 months and can work again after giving birth. At the end of 2025 there are 3 employee who take maternity leave and after that return to work in their original position. [401-3]

The Company always ensures that all employees get equal opportunities to improve their careers, without distinguish between gender, ethnicity, race, religion, or other matters.

Retirement Program

The employee's retirement age is in accordance with the applicable retirement age based on the labor law. For employees who are about to enter retirement, the Company provides social security which includes Old Age Security (JHT) benefits.

luran untuk program tunjangan tersebut dibayarkan oleh Perusahaan dan karyawan yang masing-masingnya besarnya 3,7% dan 2%. Jumlah uang pensiun yang diterima oleh karyawan telah diatur di Peraturan Perusahaan dan dalam Perjanjian Kerja Bersama.
[201-3]

Contributions for the benefits program are paid by the Company and employees in the amount of 3.7% and 2%, respectively. The amount of pension received by employees has been regulated in the Company Regulations and in the Collective Labor Agreement.
[201-3].



Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk mampu beradaptasi terhadap kemajuan zaman dan perubahan sosial masyarakat di era digital saat ini, pelatihan dan pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Untuk itu Perusahaan telah merancang program pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan keahlian karyawan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia usaha dan teknologi. Selama tahun 2025, Perusahaan telah mengadakan 42 program pelatihan yang diikuti 5.245 peserta dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 1 jam per peserta. [404-1]

Education and Competency Development

To be able to adapt to the times and social changes of society in today's digital era, training and education are very important. For this reason, the Company has designed a training program to develop employee competencies and skills to be able to adapt to the development of the business world and technology. During 2025, the Company has held 42 training programs which were attended by 5.245 participants with an average training hours of 1 hours per participant.
[404-1]

Penilaian Kinerja Karyawan

Setiap tahun Perusahaan melakukan penilaian kerja dengan menggunakan format self assessment yang kemudian dilakukan penyesuaian melalui proses penilaian dari atasannya sesuai dengan Indikator Penilaian Kinerja (Key Performance Indicators/KPI) yang sudah ditentukan tahun sebelumnya. Penilaian kerja ini bertujuan untuk memastikan penempatan kerja sudah sesuai dengan kemampuan karyawan dan membuka peluang karyawan untuk meningkatkan karir berdasarkan hasil penilaian kerja dan kompetensinya. Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara berkala berdasarkan Indikator Penilaian Kinerja (Key Performance Indicators/KPI) untuk seluruh karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. [404-3]

Employee Performance Appraisal

Every year the Company conducts a work assessment using a self-assessment format which is then adjusted through an assessment process from its superiors in accordance with the Key Performance Indicators (KPI) that have been determined the previous year. This job assessment aims to ensure that the job placement is in accordance with the employee's abilities and opens up opportunities for employees to improve their careers based on the results of their work and competency assessments. Employee performance appraisal is carried out periodically based on Key Performance Indicators (KPI) for all employees in accordance with their respective duties and responsibilities. [404-3]



Kemasyarakatan

Perusahaan senantiasa berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan salah satunya dengan mempekerjakan tenaga lokal di kantor atau pabrik Perusahaan.

Community

The Company always plays an active role in improving the welfare of the community around the Company's operational areas, one of which is by employing local workers in the Company's offices or factories.



Perusahaan memahami bahwa jenis industri yang dilakukan oleh Perusahaan memiliki dampak bagi lingkungan masyarakat sekitar pabrik seperti limbah, polusi udara maupun polusi suara, sehingga untuk mengurangi dampak tersebut Perusahaan sudah melengkapi seitiap pabrik Perusahaan dengan unit pengolahan limbah seperti waste water treatment, serta bekerjasama dengan pihak pengolah limbah eksternal untuk mengolah limbah yang tidak bisa diolah secara internal.

The Company understands that the type of industry carried out by the Company has an impact on the community environment around the factory such as waste, air pollution and noise pollution, so to reduce these impacts the Company has equipped each of the Company's factories with waste treatment units such as waste water treatment, and cooperates with processing parties. external waste to treat waste that cannot be treated internally.

Untuk mengurangi polusi udara Perusahaan menggunakan alat penyaring udara serta menggunakan peralatan operasional seperti mesin forklift listrik. Untuk peralatan yang masih menggunakan bahan bakar, Perusahaan memberlakukan sistem dan prosedur kerja yang mampu mengurangi penggunaan bahan bakar salah satunya dengan cara mengatur waktu produksi.

To reduce air pollution, the Company uses air filters and uses operational equipment such as electric forklifts. For equipment that still uses fuel, the Company applies work systems and procedures that are able to reduce fuel use, one of which is by regulating production times.



Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [413-1]

Di tahun 2025 Perusahaan mengeluarkan Rp 751 juta untuk biaya pengolahan limbah, biaya, perawatan fasilitas pengolahan limbah, biaya perpanjangan standarisasai mutu, donasi ke masyarakat sekitar.

Cost of Social and Environmental Responsibility [413-1]

In 2025 the Company spent Rp 751 millions covering waste treatment costs, maintenance of waste processing facilities, quality standardization renewal fees, and donations to the surrounding community.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [102-17]

Setiap keluhan masyarakat sekitar lokasi pabrik Perusahaan menugaskan kepala pabrik untuk memberikan tanggapan atau penjelasan untuk setiap keluhan yang masuk.

Community Complaint Mechanisms [102-17]

Every complaint from the community around the Company's factory location assigns the head of the factory to provide a response or explanation for each complaint that comes in.

Untuk keluhan konsumen atas kualitas produk Perusahaan memiliki Customer Care Line yang nomor kontakannya tercantum dalam setiap kemasan produk Perseron

For consumer complaints regarding product quality, the Company has a Customer Care Line whose contact number is listed on each Company's product packaging

Tanggung Jawab Produk

Untuk menghasilkan produk jadi hingga didistribusikan ke pengecer dan konsumen akhir, produsen memerlukan kemasan, dan saat ini hampir seluruh produk di pasar menggunakan kemasan berbahan plastik karena dapat diproduksi secara massal dengan harga yang kompetitif. Perusahaan menggunakan bahan kemasan Polyethylene Terephthalate (PET) untuk produk air minum dalam kemasan (AMDK), yang merupakan salah satu material paling mudah didaur ulang dan dapat dimanfaatkan kembali sebagai bahan kemasan produk lain. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan kemasan polycarbonate (PC) untuk galon yang dapat digunakan berulang kali setelah proses pembersihan serta didaur ulang menjadi galon baru setelah beberapa kali pemakaian. Penggunaan bahan kemasan yang mudah didaur ulang ini merupakan salah satu alternatif terbaik untuk mengurangi dampak limbah plastik terhadap lingkungan.

Selain kemasan, Perusahaan juga selalu memastikan setiap produk yang dikonsumsi oleh konsumen merupakan produk yang aman dan sehat oleh sebab itu Perusahaan memastikan proses produksi telah memenuhi standard yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku di Indonesia, untuk produk air minum Perusahaan telah memenuhi standard SNI 3553:2015, dan telah memiliki izin edar dari BPOM serta menerima sertifikasi halal dari MUI. Untuk produk kosmetika pabrik Perusahaan telah memenuhi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), Izin Edar dari BPOM serta menerima sertifikasi halal dari MUI. Sebagai perusahaan yang telah menerapkan proses produksi yang mampu menjamin keamanan produknya maka Perusahaan telah menerima Sertifikasi FSSC 22000 V6.0 Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan.

Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk memastikan kepuasan konsumen dalam menggunakan maupun mengkonsumsi produk, Perusahaan, melakukan survei konsumen secara daring untuk mengetahui umpan balik mengenai masalah distribusi ataupun informasi produk. Pada tahun 2025 Perusahaan mendapatkan hasil survei kepuasan pelanggan produk kosmetika sebesar 97,55%, turun dari tahun 2024 sebesar 97,81%. Survei kepuasan konsumen untuk produk air minum dalam kemasan adalah sebesar 94,5 %, naik dari tahun 2024 sebesar 91,5%. Sedangkan survey kepuasan konsumen untuk produk makanan adalah sebesar 94,4%, naik dari tahun 2024 sebesar 93,4%.

Product Liability

To produce finished goods for distribution to retailers and ultimately to end consumers, manufacturers require packaging, and nearly all products on the market use plastic-based packaging due to its ability to be mass-produced at a competitive cost. The Company uses Polyethylene Terephthalate (PET) for bottled drinking water products, as it is one of the most easily recyclable materials and can be reused as raw material for other packaging. In addition, the Company uses polycarbonate (PC) for gallon containers, which can be reused multiple times after cleaning and eventually recycled into new gallon bottles after several usage cycles. The use of recyclable packaging materials represents one of the best current alternatives to reduce the environmental impact of plastic waste.

In addition to packaging, the Company also always ensures that every product consumed by consumers is a safe and healthy product, therefore the Company ensures that the production process meets the standards required by applicable regulations in Indonesia, for drinking water products, the Company has meets the standard of SNI 3553: 2015, and has a distribution permit from BPOM and received halal certification from MUI. For cosmetic products, the Company's factory has complied with Good Cosmetics Manufacturing Practices (CPKB), Marketing Permit from BPOM and received halal certification from MUI. As a company that has implemented a production process that is able to guarantee the safety of its products, the Company has received the FSSC 22000 V6.0 Food Safety Management System Certification.

Customer Satisfaction Survey

To ensure customer satisfaction in using and consuming its products, the Company conducts online customer surveys to obtain feedback on distribution issues and product information. In 2025, the Company recorded a customer satisfaction survey result for its cosmetics products of 97.55%, a decrease from 97.81% in 2024. The customer satisfaction survey result for bottled drinking water products was 94.5%, an increase from 91.5% in 2024. Meanwhile, the customer satisfaction survey result for food products was 94.4%, an increase from 93.4% in 2024.



Kinerja Lingkungan

Setiap aktivitas produksi yang dilakukan Perusahaan sedikit atau banyak akan menghasilkan sisa hasil produksi yang tidak bisa dikonsumsi atau digunakan sehingga akhirnya akan menjadi limbah. Apabila limbah tersebut tidak diolah atau dibuang sesuai peraturan yang berlaku dapat mencemari tanah, sungai yang dapat mengakibatkan penyakit atau turunnya kemampuan kualitas lingkungan yang dampaknya akan dirasakan masyarakat sekitar lokasi operasi Perusahaan serta masyarakat umum.

Untuk mengatasi hal tersebut Perusahaan melakukan upaya terbaik sesuai peraturan yang berlaku dan penerapan standar sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan.

Environment Performance

Every production activity carried out by the Company, a little or a lot, will produce residual production that cannot be consumed or used so that it will eventually become waste. If the waste is not processed or disposed of in accordance with applicable regulations, it can pollute the soil, rivers, which can cause disease or decrease the ability of environmental quality, the impact of which will be felt by the community around the Company's operational locations and the general public.

To overcome this, the Company makes its best efforts in accordance with applicable regulations and the implementation of ISO 14001:2015 certification standards related to the Environmental Management System.

Material**Pendekatan Manajemen [103-2][103-3]**

Hingga saat ini Perusahaan masih menggunakan materi kemasan yang mengandung bahan baku plastik, yang kita bersama sadari tidak mudah untuk terurai sehingga tindakan Perusahaan untuk mengurangi efek negative dari kemasan plastik adalah menggunakan kemasan plastik yang mudah didaur ulang dan plastik yang dapat digunakan kembali dalam proses produksi. Untuk itu Perusahaan menggunakan material mudah didaur ulang yaitu PET (Polietilena tereftalat) untuk kemasan produk air minum dalam botol kecil dan kemasan PC ("Polikarbonat"), yang mudah digunakan kembali sebagai bahan campuran untuk memproduksi kemasan Galon baru.

Selain itu Perusahaan berusaha mengurangi sisa produksi (production waste) dengan cara memastikan mendapat pasokan kemasan dengan kualitas terbaik dari pemasok yang sudah memenuhi standard kualitas Perusahaan dan berinvestasi pada mesin produksi yang memiliki kualitas terbaik untuk meminimalisir produk reject. Diharapkan dengan pemilihan bahan bakau dan mesin yang tepat Perseoran berambisi untuk mencapai zero waste dalam proses produksi.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perusahaan menghadapi tantangan yang cukup besar untuk dapat menggunakan material ramah lingkungan pada saat ini karena material ramah lingkungan yang dapat menggantikan plastik kemasan untuk diproduksi secara masal masih belum ada. Memang ada beberapa kemasan alternatif yang dikembangkan oleh perusahaan startup namun biasanya masih dalam bentuk prototype yang keandalannya masih belum teruji.

Menurut Perusahaan saat ini material yang digunakan oleh Perusahaan yang dapat mendekati material ramah lingkungan adalah kemasan galon yang digunakan oleh Perusahaan, karena botol galon tersebut diproduksi dari bahan baku PC murni yang dicampur dengan bahan PC bekas pakai, yang kemudian akan dipakai kembali untuk memproduksi galon PC baru pada saat masa pakainya sudah habis. Sedangkan saat ini penggunaan PET lebih dikategorikan sebagai material daur ulang karena kemasan bekasnya dapat di daur ulang menjadi bentuk kemasan kantong kresek.

Material**Management Approach [103-2][103-3]**

Until now, the Company still uses packaging materials that contain plastic raw materials, which we both realize are not easy to decompose so that the Company's actions to reduce the negative effects of plastic packaging are to use plastic packaging that is easily recycled and plastic that can be reused in the production process. For this reason, the Company uses easily recycled materials, namely PET (Polyethylene terephthalate) for packaging of drinking water products in small bottles and PC packaging ("Polycarbonate"), which are easy to reuse as a mixed material to produce new Gallon packaging.

In addition, the Company tries to reduce production waste by ensuring that it gets the best quality packaging supplies from suppliers who already meet the Company's quality standards and invest in production machines that have the best quality to minimize reject products. It is hoped that with the selection of the right raw materials and machinery, the Company has ambitions to achieve zero waste in the production process.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company faces a big challenge to be able to use environmentally friendly materials at this time because environmentally friendly materials that can replace plastic packaging for mass production do not yet exist. Indeed, there are several alternative packages developed by startup companies, but they are usually still in prototype form whose reliability has not been tested.

According to the Company, currently the material used by the Company that can approach environmentally friendly materials is the gallon packaging used by the Company, because the gallon bottles are produced from pure PC raw materials mixed with used PC materials, which will then be reused to produce new PC gallons only when it has expired. Meanwhile, currently the use of PET is more categorized as a recycled material because the used packaging can be recycled into the form of plastic bag packaging.

Saat ini dipasaran sudah bisa kita temukan penggunaan kemasan PET yang bahan bakunya merupakan campuran antara PET murni dan PET bekas pakai. Perusahaan belum menggunakannya karena harganya masih cukup mahal yang tentunya akan mempengaruhi harga jual ke konsumen.

Perusahaan juga menggunakan material karton sebagai bahan kemasan luar dan saat ini kemasan karton yang tidak terpakai atau sisa hasil produksi diolah kembali oleh pihak ketiga menjadi kemasan karton baru untuk digunakan kembali sebagai kemasan luar produk.

Pengelolaan Limbah

Limbah yang dihasilkan oleh proses produksi Perusahaan berasal dari proses produksi itu sendiri dan limbah yang berasal dari produk jadi yang tidak memenuhi standard kualitas (produk reject). Limbah dari dari product reject merupakan bisa berupa limbah cair, padat maupun limbah B3.

Dari bentuknya limbah yang dihasilkan dari proses produksi Perusahaan terdiri dari limbah cair dan limbah padat. Limbah cair merupakan limbah yang dihasilkan dari proses produksi yang menggunakan air atau cairan dan sebelum dibuang atau digunakan kembali dilakukan pembersihan di unit water treatment Perusahaan untuk kemudian digunakan untuk keperluan domestik seperti menyirami tanaman dan sisinya dibuang di saluran air keluar pabrik setelah limbah cair tersebut dipisahkan zat-zat berbahaya dan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu untuk limbah padat dan limbah B3 Perusahaan bekerja sama dengan lembaga bersertifikasi yang telah memiliki izin untuk mengelola limbah padat dan B3 [306-1].

Dalam mendukung pengelolaan limbah yang baik, Perusahaan terus berusaha mengurangi limbah yang dihasilkan dalam proses produksi. Perusahaan juga melakukan pemantauan terus menerus melakukan pengukuran dengan cara membandingkan limbah yang dihasilkan dengan kuantitas produksi. [306-2]

Currently in the market we can already find the use of PET packaging whose raw material is a mixture of pure PET and used PET. The company has not used it yet because the price is still quite expensive which of course will affect the selling price to consumers.

The Company also uses cardboard as the outer packaging material and currently unused cardboard packaging or the rest of the production is reprocessed by a third party into new cardboard packaging to be reused as outer product packaging.

Waste Management

Waste generated by the Company's production process comes from the production process itself and waste from finished products that do not meet quality standards (reject products). Waste from product rejects can be in the form of liquid, solid or B3 waste.

From the form of waste generated from the Company's production process consists of liquid waste and solid waste. Liquid waste is waste generated from a production process that uses water or liquid and before being disposed of or reused, it is cleaned at the Company's water treatment unit to then be used for domestic purposes such as watering plants and the side is disposed of in the water channel out of the factory after the liquid waste is separated by substances. - hazardous substances and have complied with the quality standards set by the applicable laws and regulations. Meanwhile, for solid waste and B3 waste, the Company cooperates with certified institutions that already have permits to manage solid and B3 waste. [306-1]

To support good waste management, the Company continuously strive to reduce the waste generated in the production process. The Company also carry out continuous monitoring by measuring by comparing the waste generated with the quantity of production. [306-2]

Jenis Limbah
Type of Waste

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022
Cair	Ton	123.591	176.731	91.206	90.486
Padat	Ton	165.147	584	402	380

Pemakaian Air [303-1]

Perusahaan menggunakan air sebagai bahan baku utama produk air minum dalam kemasan Perusahaan sehingga membutuhkan pasokan air yang berkelanjutan dan tetap untuk itu Perusahaan mendapat sebagian pasokannya PDAM Kabupaten Bogor (PDAM) yang berasal dari mata air yang terlindungi milik PDAM. Pasokan air dari PDAM tersebut digunakan untuk produksi air minum di pabrik Cibinong. Selebihnya Perusahaan menggunakan sumber mata air yang berasal dari sumber air dalam yang pemanfaatannya telah mendapat izin resmi dari pemerintah. Untuk memperbaiki sumber air yang berasal dari sumur dalam Perusahaan melakukan pembuatan bio pori di area pabrik untuk memungkinkan air dari permukaan bisa masuk kembali ke bumi.

Untuk memastikan penggunaan air yang efisien dan berkelanjutan Perusahaan berusaha memaksimalkan produksi dan mengurangi produk reject dengan cara menggunakan mesin yang berkualitas dan mendapatkan pasokan bahan kemasan dari pemasok yang mempunyai reputasi baik.

Tahun 2025 Perusahaan menggunakan air sebesar 655.836 liter naik 16,02% dari penggunaan air di tahun 2024 sebesar 614.298 liter. Hal ini sejalan dengan kenaikan penjualan yang cukup tinggi di tahun 2025.

Water Consumption [303-1]

The Company uses water as the main raw material for the Company's bottled drinking water products, so it requires a sustainable and constant supply of water for that the Company gets part of its supply from PDAM Bogor Regency (PDAM) which comes from protected springs owned by PDAM. We use the water supply from the PDAM for the production of drinking water at the Cibinong factory. The rest of the Company uses springs from deep water sources whose utilization has received official permission from the government. To renew the source of water that comes from deep wells, the Company conducts bio-pores in the factory area to allow water from the surface to re-enter the earth.

To ensure efficient and sustainable use of water, the Company strives to maximize production and reduce reject products by using quality machines and obtaining supplies of packaging materials from reputable suppliers.

In 2025 the Company uses 655,836 liters of water which is 16.02% higher than the use of water in 2024 of 614,298 Liters. This is in line with a fairly high increase in sales in 2025.

Penggunaan Air
Water Use

	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air Water Use	Liter	655.836	614.298	416.564
Rasio Penggunaan Air Water ratio		5,27	2,72	2,01

Keanekaragaman Hayati

Operasional bisnis Perusahaan tidak ada satupun yang berlokasi di kawasan konservasi, kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati, ataupun dapat berdampak terhadap keanekaragaman hayati. Namun demikian pabrik kami di Sengon, Jawa Timur secara rutin berperan aktif dalam usaha penanaman pohon kembali bersama dengan Pemerintah Daerah Pasuruan.

Mekanisme Pengaduan Lingkungan Hidup

Setiap pengaduan mengenai lingkungan hidup merupakan pengaduan yang dialamatkan ke masing-masing pabrik Perusahaan, oleh sebab itu pengaduan tersebut akan di tangani oleh Kepala Pabrik dan apabila pengaduan tetap tidak bisa diselesaikan di pabrik, pengaduan tersebut akan dinaikan ke kantor pusat dan Divisi yang bertanggung jawab adalah Divisi Hukum dan Divisi Health Safety Environment.

Ditahun 2025 tidak ada pengaduan kepada Perusahaan mengenai lingkungan hidup.

Perubahan Iklim

Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Dalam mengelola isu perubahan iklim, Perusahaan berupaya menerapkan langkah-langkah yang tepat dengan memastikan bahwa setiap upaya untuk mengurangi dampak perubahan iklim tetap mempertimbangkan kinerja bisnis Perusahaan. Tindakan mitigasi ini dilakukan sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya serta memperbaiki kinerja operasional Perusahaan.

Sebagai contoh, pengurangan penggunaan energi untuk meminimalkan dampak gas rumah kaca juga diharapkan dapat menurunkan biaya energi yang dikeluarkan Perusahaan.

Biodiversity

None of the Company's business operations are located in conservation areas, areas that have biodiversity, or can have an impact on biodiversity. However, our factory in Sengon, East Java routinely plays an active role in tree replanting efforts together with the Pasuruan Regional Government.

Environmental Complaint Mechanism

Every complaint regarding the environment is a complaint addressed to each of the Company's factories, therefore the complaint will be handled by the Head of the Factory and if the complaint still cannot be resolved at the factory, the complaint will be escalated to the head office and the responsible division is Legal Division and Health Safety Environment Division.

In 2025 there were no complaints to the Company regarding the environment.

Climate Change

Management Approach [103-1][103-2][103-3]

In managing climate change issues, the Company strives to implement appropriate measures, ensuring that every effort to reduce climate change impacts also takes into account the Company's business performance. These mitigation actions are carried out alongside the goals of improving cost efficiency and enhancing operational performance.

For example, reducing energy consumption to minimize greenhouse gas impacts is also expected to lower the Company's energy expenses

Efek Rumah Kaca

Perubahan suhu ekstrim yang terjadi saat ini merupakan akibat dari efek rumah kaca.

Aktivitas manusia yang dapat menimbulkan efek rumah kaca di antaranya disebabkan oleh:

- Hasil pembakaran bahan bakar fosil seperti minyak bumi, batu bara, asap pabrik, dan hasil pembakaran bahan bakar dari kendaraan bermotor.
- Tingginya pemakaian pupuk kimia dalam bidang pertanian.
- Adanya penebangan liar disertai dengan pembakaran hutan (Deforestation).
- Penggunaan chlorofluorocarbons (CFCs) pada alat pendingin seperti AC, secara berlebihan.
- Adanya emisi gas metana dari aktivitas lahan sawah pertanian, hewan, dan lain-lain.

Dari penyebab efek rumah kaca tersebut Perusahaan melakukan aktifitas yang dapat menyumbang peningkatan efek rumah kaca antara lain penggunaan bahan bakar fosil, konsumsi energy, penggunaan AC.

Untuk itu Perusahaan secara serius berusaha mengurangi penggunaan bahan bakar fosil untuk operasional pengangkutan dengan cara menggunakan kendaraan yang dapat sekaligus memuat banyak produk dibandingkan kendaraan kecil dengan ritase lebih banyak. Selain hal tersebut dalam operasional penggunaan fork lift Perusahaan juga sudah menggunakan forklift bertenaga baterai. AC yang digunakan Perusahaan sudah menggunakan jenis refrigeran yang sudah ramah lingkungan.

Perusahaan saat ini terus berupaya mengeksplorasi strategi pengurangan emisi sebagai bagian dari visi keberlanjutan jangka panjang. Meskipun target spesifik belum ditetapkan, Perusahaan secara berkelanjutan mengkaji berbagai opsi yang dapat diterapkan di masa depan. Ke depan, Perusahaan akan terus melakukan evaluasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang potensial dalam meningkatkan efisiensi energi, mempertimbangkan penggunaan sumber energi yang lebih berkelanjutan, serta mengoptimalkan operasional guna mendukung upaya pengurangan jejak karbon. Setiap langkah yang diambil akan disesuaikan dengan perkembangan industri serta regulasi yang berlaku.

Green House Effect

Extreme temperature changes that occur today are the result of the greenhouse effect.

Human activities that can cause the greenhouse effect include:

- The results of the burning of fossil fuels such as petroleum, coal, factory smoke, and combustion of fuel from motor vehicles.
- The high use of chemical fertilizers in agriculture.
- Illegal logging is accompanied by forest burning (Deforestation).
- Excessive use of chlorofluorocarbons (CFCs) in refrigeration devices such as air conditioners.
- The existence of methane gas emissions from activities of agricultural fields, animals, and others.

From the causes of the greenhouse effect, the Company carries out activities that can contribute to the increase in the greenhouse effect, including the use of fossil fuels, energy consumption, and the use of air conditioning.

For this reason, the Company is seriously trying to reduce the use of fossil fuels for transportation operations by using vehicles that can simultaneously load a lot of products compared to small vehicles with more rates. In addition to this, in the operational use of fork lifts, the Company has also used battery powered forklifts. The air conditioner used by the Company already uses a type of refrigerant that is environmentally friendly.

The Company continues to explore emission reduction strategies as part of its long-term sustainability vision. Although specific targets have not yet been set, the Company consistently assesses various options that can be implemented in the future. Moving forward, further evaluations will be conducted to identify potential measures for enhancing energy efficiency, considering the use of more sustainable energy sources, and optimizing operations to support efforts in reducing the carbon footprint. Every initiative taken will be aligned with industry developments and applicable regulations.

Energi

Listrik yang berasal dari pasokan PLN masih mendominasi penggunaan listrik dalam proses produksi sehingga perlu strategi untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik tanpa mengurangi kinerja produksi. Untuk itu Perusahaan telah melakukan beberapa inisiatif pengurangan penggunaan listrik dengan cara memperbaiki proses produksi antara lain:

- a. Mengurangi product reject dengan cara pemeliharaan mesin berkala
- b. Penggantian lampu dengan lampu LED
- c. Mengurangi penggunaan listrik di siang hari dengan pemasangan atap transparan
- d. Pemeriksaan kebocoran
- e. Pemasangan sensor gerak dimana listrik tidak menyala pada saat tidak ada orang yang bekerja.

Di tahun 2025, penggunaan energi listrik Perusahaan sebesar 19.923.916 KWH atau naik 21,95% dari tahun 2024 sebesar 16.989.455 KWH. Kenaikan energi listrik tersebut sejalan dengan kenaikan penjualan Perusahaan ditahun 2025. [302-4].

Energy

Electricity originating from the PLN supply still dominates the use of electricity in the production process, so a strategy is needed to use electricity efficiently without reducing production performance. For this reason, the Company has carried out several initiatives to reduce electricity use by improving the production process, including:

- a. Reduce product rejects by means of periodic machine maintenance
- b. Replacement of lamps with LED lamps
- c. Reduce electricity usage during the day by installing a transparent roof
- d. Leak check
- e. Installation of motion sensors where electricity does not turn on when no one is working.

In 2025, the Company's use of electrical energy is 19,923,916 KWH, an increase 21.95% from 2023 which was 16,989,455 KWH. The increase in electrical energy is in line with the increase in the Company's sales in 2025. [302-4].

Berikut ini adalah data emisi Perusahaan untuk tahun 2025

The following is the Company's emissions data for the year 2025.

KATEGORI 1 : EMISI GAS RUMAH KACA LANGSUNG DAN PEMBUANGAN (SCOPE 1)

CATEGORY 1 : DIRECT GREENHOUSE GAS EMISSIONS AND RELEASES (SCOPE 1)

No	NAMA NAME	JUMLAH EMISI (TCO2E) TOTAL EMISSIONS (TCO ₂ E)
1	Emisi langsung dari pembakaran stasioner Direct emissions from stationary combustion	876,52
2	Emisi langsung dari pembakaran bergerak Direct emissions from mobile combustion	15,73
Total Emisi Langsung (Scope 1) Total Direct Emissions (Scope 1)		892,25

KATEGORI 2 : EMISI GAS RUMAH KACA TIDAK LANGSUNG DARI ENERGI YANG DIIMPOR/DIBELI (SCOPE 2)

CATEGORY 2 : INDIRECT GREENHOUSE GAS EMISSIONS FROM IMPORTED/PURCHASED ENERGY (SCOPE 2)

No	NAMA NAME	JUMLAH EMISI (TCO2E) TOTAL EMISSIONS (TCO ₂ E)
1	Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor/dibeli Indirect emissions from imported/purchased electricity consumption	17.334
2	Total emisi tidak langsung (Scope 2) Total indirect emissions (Scope 2)	17.334

KATEGORI 3 : EMISI GAS RUMAH KACA TIDAK LANGSUNG DARI TRANSPORTASI (SCOPE 3)

CATEGORY 3 : INDIRECT GREENHOUSE GAS EMISSIONS FROM TRANSPORTATION (SCOPE 3)

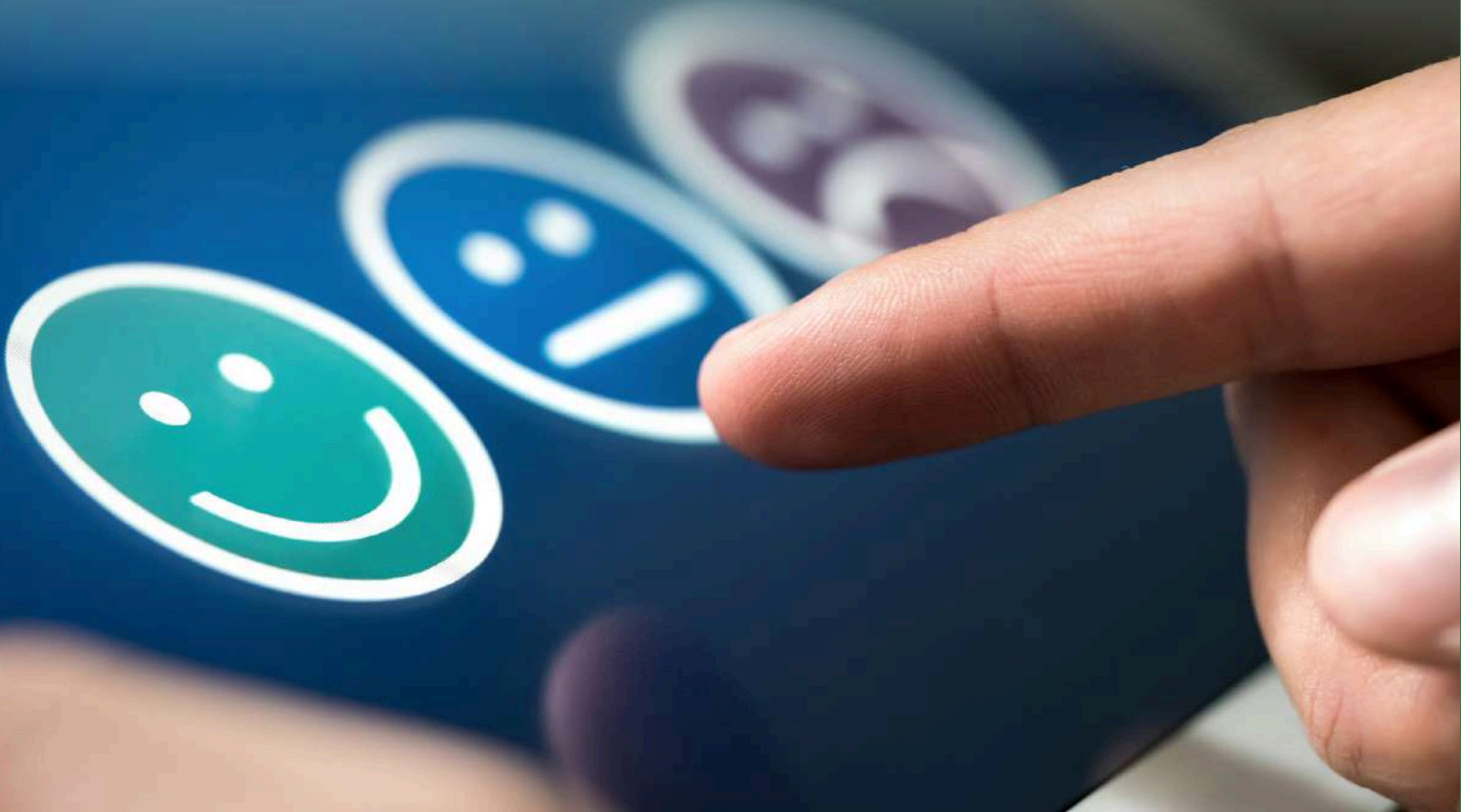
No	NAMA NAME	JUMLAH EMISI (TCO2E) TOTAL EMISSIONS (TCO ₂ E)
1	Transportasi dan distribusi hulu Upstream transportation and distribution	42,28
2	Perjalanan dinas Business travel	0,22
3	Transportasi dan distribusi hilir Downstream transportation and distribution	7.231,50
4	Perjalanan karyawan Employee commuting	379,9
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3) Total Indirect Emissions (Scope 3)		7.653,89

Berikut ini adalah data emisi Perusahaan untuk tahun 2025
The following is the Company's emissions data for the year 2025.

KATEGORI 4 : EMISI GAS RUMAH KACA TIDAK LANGSUNG DARI PRODUK YANG DIGUNAKAN OLEH PERUSAHAAN
CATEGORY 4: INDIRECT GREENHOUSE GAS EMISSIONS FROM PRODUCTS UTILIZED BY THE COMPANY

No	NAMA NAME	JUMLAH EMISI (TCO2E) TOTAL EMISSIONS (TCO ₂ E)
1	Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional / Waste generated from operational activities.	405
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 4) Total Indirect Emissions (Scope 4)		405

E-02	JUMLAH
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO ₂ e/Rp). Greenhouse Gas Emissions Intensity Total emissions from Scope 1 and Scope 2 per unit of the Company's recorded revenue (tCO ₂ e/IDR).	0,000000167174464



07

Lembar Umpan Balik untuk Pembaca Feedback Sheet for Readers

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Akasha Wira International, Tbk memberikan gambaran tentang kinerja keberlanjutan kami. Kami mengharapkan masukan, umpan balik dan saran yang membangun setelah Anda membaca Laporan Keberlanjutan ini, baik dengan mengirim email maupun dengan mengirimkan formulir ini melalui pos.

The 2024 Sustainability Report of PT Akasha Wira International, Tbk provides an overview of our sustainability performance. We look forward to your inputs, constructive feedback and suggestions after reading this Sustainability Report, either by email or by sending this form by post.

Your Profile / Profil Anda

Name (optional) / Nama (opsional) :
 Institution/Company / Institusi/Perusahaan :
 Email :
 Phone/Cell phone / Telepon/ponsel :

Stakeholder Category / Kategori Pemangku Kepentingan

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Shareholder or Investor / Pemegang Saham atau Investor | <input type="checkbox"/> Media |
| <input type="checkbox"/> Customer / Pelanggan | <input type="checkbox"/> Business Partner / Mitra Kerja |
| <input type="checkbox"/> Employee / Karyawan | <input type="checkbox"/> Society or community / Masyarakat atau komunitas |
| <input type="checkbox"/> Government / Pemerintah | <input type="checkbox"/> Other, please specify / Lainnya, sebutkan |

Please pick from the statements below that best describe your opinion:

Silakan pilih dari pernyataan di bawah ini yang paling menggambarkan pendapat Anda:

- This report is easy to understand. / Laporan ini mudah dipahami.
 Yes / Ya No / Tidak
- This report is useful for me. / Laporan ini bermanfaat bagi saya.
 Yes / Ya No / Tidak
- This report sufficiently describes the Company's
 Yes / Ya No / Tidak
- Performance with regard to sustainability. / Laporan ini cukup menggambarkan kinerja Perusahaan terkait hal keberlanjutan.
 Yes / Ya No / Tidak

Please rate the material aspects that you consider important for sustainability:

Mohon berikan nilai mengenai aspek material yang Anda pandang penting untuk keberlanjutan :

(from 1 = least important to 4 = most important) / (dari 1 = sangat tidak penting hingga 4 = paling penting)

- Financial Performance/ Kinerja Keuangan
 Environment/ Lingkungan Hidup
 Labor Practices, Health and Safety in the Workplace / Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan di Tempat Kerja
 Social and Community Development / Pengembangan Sosial Masyarakat
 Goods and Services / Barang dan Jasa

Thank you for your participation. / Terima kasih atas partisipasi Anda.

Please send this feedback form to / Mohon kirimkan lembar umpan balik ini kepada:

Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan

PT Akasha Wira International, Tbk
 Jl. TB Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02
 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa,
 Jakarta Selatan 12530
 Att. Aprianti Kartika, Corporate Secretary/Sekretaris Perusahaan
 atau/or
 corporate.secretary@akashainternational.com



08

Tanggapan Perusahaan Atas Umpan Balik

Response From The Company of the Feedback

Pendapat Perusahaan Atas Umpan Balik

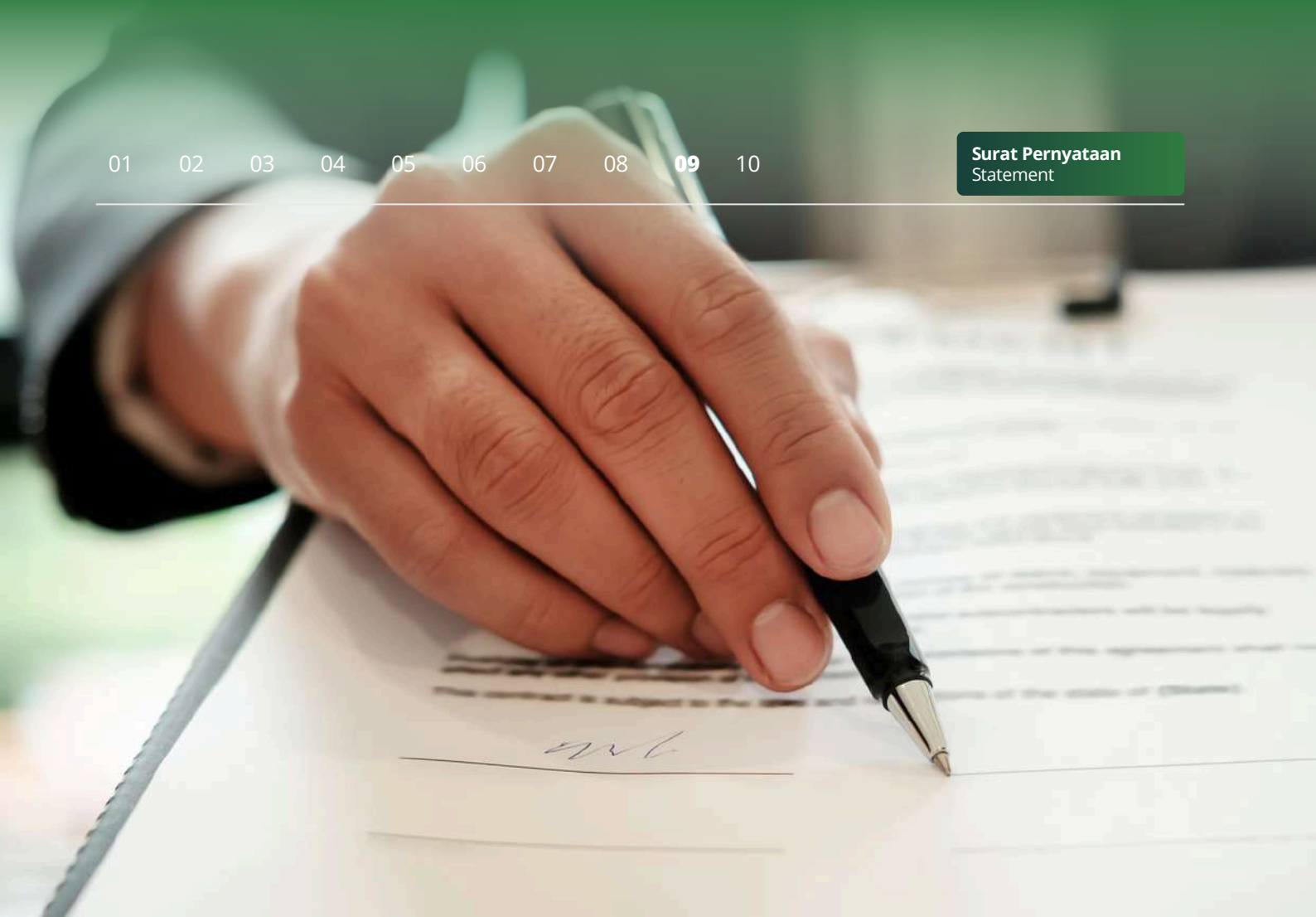
Sehubungan dengan telah di sampainya Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2024, Perusahaan telah mengedarkan Lembaran Umpan Balik atas materi Laporan Keberlanjutan 2024 kepada pemasok Perusahaan selama tahun 2025. Untuk mempermudah penyampaian dan umpan balik kami menggunakan aplikasi dalam jaringan agar memudahkan pihak yang akan memberikan umpan balik untuk mengisi form umpan balik dan menyampaikan kembali hasilnya dengan cepat dan praktis kepada manajemen Perusahaan. Hal ini sejalan dengan semangat keberlanjutan untuk mengurangi dampak operasi Perusahaan dengan meniadakan penggunaan kertas dalam proses penyampaian umpan balik. Walaupun pengisian umpan balik ini merupakan hal baru bagi supplier namun kami cukup senang penyampain lembara umpan balik mendapat respon yang cukup positif. Untuk selanjutnya kami berharap semakin banyak responden yang terlibat dan umpan balik yang kami terima dan semakin bermutu.

Secara umum umpan balik yang kami terima menyatakan Laporan Keberlanjutan kami sudah cukup jelas dan apa yang disampaikan relevan dengan bisnis Perusahaan saat ini.

Company's Opinion on Feedback

In connection with the submission of the Company's 2024 Sustainability Report, the Company has circulated a Feedback Form on the 2024 Sustainability Report material to the Company's suppliers during 2025. To facilitate the submission and feedback, we use an online application to make it easier for those who will provide feedback to fill in the feedback form and submit the results back quickly and practically to the Company's management. This is in line with the spirit of sustainability to reduce the impact of the Company's operations by eliminating the use of paper in the feedback process. Even though filling out this feedback form was new to suppliers, we are pleased that we received a positive response on the feed back form. In the future, we hope that more respondents will be involved and more quality feedback will be received.

In general, the feedback we received stated that our Sustainability Report is clear enough and what is presented is relevant to the Company's current business.



09

Surat Pernyataan Statement

Surat Pernyataan

Statement

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors

Tentang
Regarding

Tanggung Jawab Atas Laporan Keberkelanjutan 01 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025
The Responsibility For Sustainability Report For The Period 01 January 2025 Up To 31 December 2025

PT Akasha Wira International Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2025 PT Akasha Wira International Tbk, periode 01 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

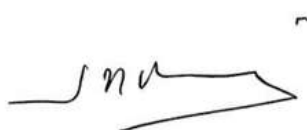
We, the undersigned, declare that all information presented in PT Akasha Wira International Tbk 2025 Sustainability Report for the period of 01 January 2025 up to 31 December 2025 has been completed presented and undertakes full responsibility for the correctness of the material contained in the Company's Sustainability Report material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statement is true.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Nana Puspa Dewi
Komisaris
Commissioner



Hanjaya Limanto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Julianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

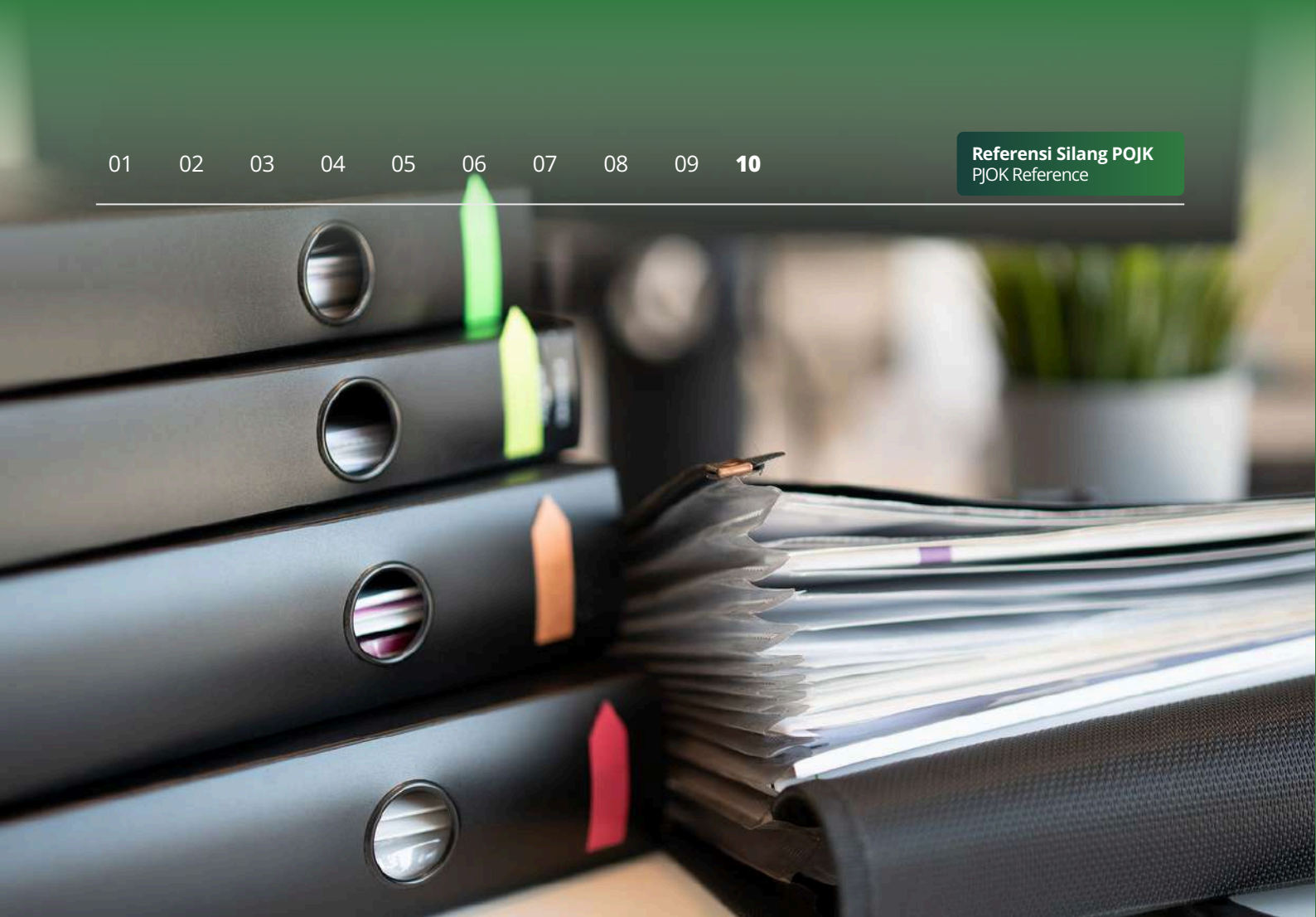
The Board of Directors



Wihardjo Hadiseputro
Presiden Direktur
President Director



Fany Soegiartha
Direktur
Director



10

**Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03
/2017, Indeks Isi Standar GRI (120-55)**
POJK No. 51/POJK.03/2017 References, GRI Standards (120-55)

Referensi Silang POJK No. 51/POJK.03/2017, Indeks Isi Standar GRI, [102-55]

POJK No. 51/POJK.03/2017 References, GRI Standards

POJK 51/POJK.03/2017, GRI Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure	Halaman/ Pages
--	-------------------------	-------------------

GRI 101		Landasan/foundation	
---------	--	---------------------	--

PENGUNGKAPAN UMUM/GENERAL DISCLOSURE

GRI 102 Pengungkapan Umum/GRI 102 General Disclosure			
	102-1	Nama organisasi Name of the organization	19
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	21
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarter	19
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	30
	102-5	Kepemilikan saham dan bentuk hukum Ownership and legal form	31
	102-6	Pasar yang dilayani Market served	21
	102-7	Skala organisasi Organization scale	22
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers	23
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	25
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	31
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Approach and prevention principles	26
	102-12	Inisiatif eksternal External Initiatives	27
	102-13	Keanggotaan organisasi Association membership	28
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	15-17
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	28-29
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanism for advice and concerns about ethics	61
	102-8	Struktur tata Kelola Governance Structure	40
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	45
	102-41	Kesepakatan Kerja Bersama Collective Working Agreement	45

POJK 51/POJK.03/2017, GRI Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure		Halaman/ Pages
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	45
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	45
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	45
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	38-39
	102-47	Daftar topik material List of material topics	38-39
	102-49	Perubahan pelaporan Changes in reporting	35
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	35
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	36
	102-52	Siklus pelaporan Report cycle	79-82
	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI	45
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	45
POJK 51/POJK.03/2017			
	1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	6
	2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan An overview of the sustainability performance aspect	13
	5.a	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan Board of Directors and Board of Commissioners duties related sustainability performance	15-17
	5.b	Pengembangan kompetensi anggota Direksi terkait kinerja keberlanjutan Performance for members of the Board of Directors Competencies development related to sustainability	41
	5.c	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Company procedures for controlling sustainability risk	41
	5.e	Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan Issues related to sustainability performance	47
	6.a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik Activities to build a sustainability culture within the Public Company	50
Kinerja Ekonomi Economy Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-2	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and its Boundary	37-39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	50
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	50

POJK 51/POJK.03/2017, GRI Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure	Halaman/ Pages
--	--------------------------------	---------------------------

POJK 51/POJK.03/2017

	6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit Or Loss	53
	6.b.2	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	53
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	51
GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	58
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	53
GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	53
GRI 205: Antikorupsi GRI 205: Anti-corruption	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	44

**Kinerja Lingkungan
Environment Approach**

GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and its boundary	37-39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	64
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	64
GRI 301: Material GRI 301: Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	64
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	64
POJK No. 51/ POJK.03/2017	6.d.2	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	64
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and its boundary	37-39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	64
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	64
GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	69
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	69

POJK 51/POJK.03/2017, GRI Standar GRI	Pengungkapan/Disclosure		Halaman/ Pages
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	69
POJK No. 51/ POJK.03/2017	6.d.3.a	Jumlah dan intensitas energi Number and intensity of energy	69
	6.d.3.b	Efisiensi energi Energy efficiency	69
GRI 303: Air dan Efluen GRI 303: Water and Effluents	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resources	66
POJK No. 51/ POJK.03/2017	6.d	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	61
	6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of waste and effluent produced by type	66
Kinerja Sosial Social Performance			
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	24
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	58
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and its boundary	37-39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	57
	103-2	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	57
	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	57
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	57
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	54
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	57
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	57
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	57
	403-4	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	59
POJK No. 51/ POJK.03/2017	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	54